

**AKTIVITAS JASMANI SISWA SMA N 2 BANTUL YANG BERMAIN  
BOLA VOLI SETELAH PULANG SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Danar Novanda  
NIM. 11601241069

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "Aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah" yang disusun oleh Danar Novanda, NIM.11601241069 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2015  
Pembimbing



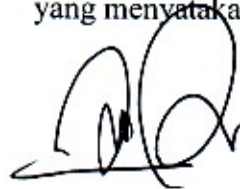
Sujarwo, M.Or  
NIP. 19830314 2008011012

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah” yang disusun oleh Danar Novanda, NIM.11601241069, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2015  
yang menyatakan,



Danar Novanda  
NIM. 11601241069

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “Aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah” yang disusun oleh Danar Novanda, NIM.11601241069 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 11 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		25/8/2015
Aris Fajar Prambudi, M.Or	Sekretaris Penguji		24/8/2015
Dr. Guntur	Penguji I		19/8/2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		26/8/2015

Yogyakarta, Agustus 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Des. Kumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001 7

## **MOTTO**

“Terkadang menjadi orang tak normal itu perlu, keluar dari jalur normal dan membuat jalan hidup sendiri”

**(Penulis)**

“Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia.”

**(Stephen Covey)**

"Pemuda yang hebat itu adalah mereka yang bekerja keras agar bisa sukses sejak muda kerana dia tidak mau suatu hari nanti anak dan istrinya hidup dalam kesulitan "

**(Edvan M. Kautsar)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang saya sayangi. Kedua orang tua tersayang yang dengan tulus dan sabar membesarkanku, menyekolahkan aku, mendidik aku, membiayai aku dari bayi hingga sampai saat ini. Saya ucapkan terima kasih atas senua yang telah kalian lakukan, hingga suatu saat saya ingin membalas jasa kalian walaupun sepanjang hidup tak akan pernah dapat terbandingkan dengan jasa kalian.

# **AKTIVITAS JASMANI SISWA SMA N 2 BANTUL YANG BERMAIN BOLA VOLI SETELAH PULANG SEKOLAH**

Oleh:  
Danar Novanda  
NIM. 11601241069

## **ABSTRAK**

Di SMA N 2 Bantul ada beberapa siswa yang sering bermain bolavoli setelah pulang sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apa yang melatarbelakangi siswa, bagaimana gambaran siswa saat bermain dan hasil yang di peroleh siswa dengan melakukan aktivitas jasmani tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pertama peneliti melakukan pengamatan. Setelah melakukan pengamatan peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan dengan teknik bola salju. Pada setiap tahap peneliti mengambil foto guna kepentingan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bolavoli setelah pulang sekolah, pada awalnya terbentuk dari keinginan siswa untuk memanfaatkan waktu luang untuk berolahraga dan berkumpul dengan teman. Siswa bermain dengan aturan permainan bolavoli yang mereka ketahui dengan menyesuaikan kondisi lapangan, serta dengan teknik yang mereka kuasai. Aktivitas jasmani yang dilakukan siswa untuk menjaga kesehatan dan sebagai sarana bersosial dengan teman di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *aktivitas jasmani, bermain, bolavoli*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah “ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar sarjana pendidikan.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan Penasehat Akademik, yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.



6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2015  
Penulis,

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II.....	 9
A. Deskripsi Teori .....	9
1.Hakikat Bola voli.....	9
2. Hakikat Aktivitas Jasmani.....	21
3. Hakekat Bermain.....	22
4.Karakteristik Siswa SMA.....	25
B. Kerangka Berpikir .....	27
C. Penelitian yang Relevan .....	28
 BAB III .....	 31
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Polulasi Penelitian .....	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Rencana Penyajian Keabsahan Data.....	38

BAB IV .....	39
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	54
BAB V.....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi Penelitian.....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
D. Saran- Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Informan Wawancara.....	39
Tabel 2. Hasil Wawancara Latar Belakang.....	42
Tabel 3. Hasil yang di peroleh setelah bermain bolavoli.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses pengambilan sampel bola salju untuk wawancara.....	41
Gambar 2. Siswa yang bermain dengan masih menggunakan seragam.....	52
Gambar 3. Siswa bermain dengan pakaian bebas.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	68
Lampiran2. Surat Keterangan dari Pemerintah Provinsi.....	69
Lampiran3. Surat Keterangan dari BAPPEDA.....	70
Lampiran4. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Bantul.....	71
Lampiran5. Catatan Lapangan.....	72
Lampiran6. Hasil Reduksi Data.....	96
Lampiran7. Hasil Analisis Data.....	112
Lampiran8. Hasil Penarikan Kesimpulan Data.....	118
Lampiran9. Dokumentasi.....	122

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Ilmu ada di setiap kehidupan manusia, saat manusia bersentuhan dengan alam atau lingkungan mereka akan mempelajari ilmu alam dengan sendirinya, ataupun dengan sesama manusia ilmu-ilmu sosial akan terbentuk dengan sendiri. Dengan ilmu manusia bisa menjadi apa saja yang ia kehendaki. Pada masa kehidupan sekarang ilmu dapat di peroleh melalui pendidikan. Pendidikan menjadi hak dasar setiap manusia, dengan pendidikanlah manusia akan berkembang dalam kehidupannya. Pada sebuah pendidikan manusia mendapatkan ilmu sebagai bekal dalam perjalanan hidupnya. Salah satu lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah. Sekolah adalah tempat menimba ilmu dalam pendidikan. Sekolah merupakan tempat atau wadah melakukan kegiatan belajar dan mengajar serta mengembangkan ilmu dalam pendidikan.

Setiap sekolah pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, untuk mewujudkannya disusunlah visi, misi dan program-program di setiap sekolah. Kemudian disusunlah kebijakan-kebijakan sekolah yang di dalamnya terkait program-program atau kegiatan. Secara umum setiap sekolah memiliki kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian siswa dalam menambah kegiatan siswa. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan suatu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Terciptanya kegiatan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta

keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. 2) ko-kurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ko - kurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Setiap kegiatan di sekolah saling berkesinambungan, di mulai dengan kegiatan kurikuler atau kegiatan belajar mengajar yang utama di sekolah, kegiatan wajib di ikuti oleh setiap siswa. Kegiatan ini dibagi kedalam sesi-sesi waktu, rata-rata di setiap sekolah dalam sehari minimal 8 jam pembelajaran yang setiap 1 jam pembelajaran adalah 40 menit. Setelah kegiatan kurikuler lalu disusul kegiatan penunjangnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sesudah jam pembelajaran ini bertujuan untuk memperdalam salah satu mata pelajaran terkait, serta menyalurkan bakat dan minat siswa untuk mengembangkan potensinya. Misalnya di bidang kesenian ada ekstrakurikuler musik dan seni tari, begitu juga di olahraga seperti bola voli, sepak bola dan berbagai cabang olah raga yang lain.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Bantul sama halnya dengan sekolah pada umumnya. Di SMA N 2 Bantul jam pembelajarannya di mulai pukul 07.00 dan selesai pukul 13.30 setiap harinya kecuali hari jum'at yang pulang lebih pagi hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru Penjas di SMA N 2 Bantul. Setelah itu di lakukan kegiatan ekstrakurikuler, Di SMA



Negeri 2 Bantul ekstrakurikuler nya sangat beragam. Kegiatan olahraga mencakup beberapa cabang yang diminati oleh siswa, kegiatan tersebut antara lain: 1) bola basket, 2) bola voli, 3) bela diri dan 4) sepakbola. Semua cabang olahraga tersebut sudah tersusun dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijalankan pihak sekolah setiap tahunnya. Seperti ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Bantul yang dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari rabu pukul 15.00 sampai selesai.

Tidak seperti dengan kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tidak bersifat wajib, hanya siswa yang berminat dan berbakat yang masuk di dalamnya. Namun ada beberapa siswa yang ikut karena ingin menekuni salah satu ekstrakurikuler tersebut. Begitu juga dengan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Bantul. Mereka yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut rata-rata sudah bisa bermain bola voli dan mendalaminya. Ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Bantul hanya dilaksanakan seminggu sekali, namun pada kenyataannya banyak siswa yang bermain bola voli setiap hari setelah pulang. Pada awalnya si peneliti menduga mereka adalah anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berlatih sendiri. Akan tetapi setelah melakukan pembicaraan dengan salah satu siswa banyak dari mereka yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang ikut bermain.

Setiap hari muncul wajah baru yang sebelumnya belum terlihat bermain. Namun kebanyakan dari mereka hanya siswa-siswa itu saja yang terlihat sering melakukan aktivitas tersebut. Artinya dalam hal ini ada kecenderungan siswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap permainan bola voli,

karena mereka sering bermain. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, mengapa siswa-siswa tersebut suka melakukan aktivitas bermain bola voli setelah pulang sekolah. Lalu apa yang membuat mereka melakukan kebiasaan tersebut, dan bagaimana awalnya kebiasaan ini muncul. Pernyataan diatas lalu menimbulkan pertanyaan, apa yang melatar belakangi para siswa tersebut suka bermain bolavoli.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan maka ada beberapa fakta menarik seperti. Pertama mereka atau anak yang bermain bola voli setelah pulang sekolah tersebut masih memakai seragam saat bermain voli, yaitu celana panjang ciri kas anak SMA dan kaos oblong. Kedua siswa-siswa yang bermain terdiri dari beberapa anak yang berbeda kelas menjadi satu, mereka bermain bola voli pada umumnya dengan peraturan sepengetahuanya mereka. Ketiga mereka bermain hampir setiap hari setelah pulang sekolah antara pukul 15.00 sampai waktu yang ditentukan oleh siswa itu sendiri. Keempat kebanyakan dari mereka bermain adalah anak-anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dari beberapa temuan tersebut di simpulkan bahwa anak-anak yang bermain bola voli setelah pulang sekolah tidak pulang kerumah terlebih dahulu dan langsung bermain. Mereka yang bermain terdiri dari beberapa kelas yang anak tersebut sama-sama memiliki ketertarikan terhadap olah raga bola voli. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin menggambarkan bagaimana para siswa tersebut saat bermain bolavoli.

Hampir setiap hari para siswa melakukan aktivitas tersebut. Terkadang waktu bermain mereka sampai petang tiba atau saat adzan magrib berkumandang.

Siswa bermain bisa mencapai beberapa set dengan patokan waktu yang tidak tentu, terlihat jelas banyak siswa terlihat sampai lelah, dengan keringat yang bercucuran. Sebenarnya apa yang mereka cari dengan bermain bolavoli sampai seperti itu. Apakah hal yang mereka lakukan itu bermanfaat, lalu timbulah pertanyaan hasil apa yang di peroleh para siswa dengan bermain bolavoli.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi para siswa tersebut bermain bola voli , bagaimana cara mereka dalam bermain bola voli dan apa hasil yang mereka dapat setelah bermain bola voli setelah pulang sekolah. Untuk itu perlu di adakanya penelitian tentang “ aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul bermain bola voli setelah pulang sekolah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang memainkan permainan bola voli sedangkan mereka tidak tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Belum di ketahuinya faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa memainkan permainan tersebut.
3. Bagaimana gambaran atau pola siswa saat bermain bolavoli.
4. Belum diketahuinya hasil yang mereka peroleh dengan memainkan permainan tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah penelitian ini lebih terfokus dari masalah sebenarnya maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “ faktor-faktor

yang melatarbelakangi, bagaimana gambaran mereka saat bermain dan hasil yang siswa peroleh dengan bermain bola voli”. Namun pengambilan subjek yang menyimpang dari hal tersebut, juga akan di bahas sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang melatarbelakangi mereka dalam bermain bola voli itu ada kesamaan atau saling berkaitan?
2. Bagaimana gambaran mereka saat melakukan permainan bola voli?
3. Hasil apa yang para siswa dapatkan setelah bermain bola voli?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa yang bermain bolavoli setelah pulang sekolah di SMA Negeri 2 Bantul.
2. Untuk memperlihatkan gambaran siswa SMA 2 Bantul saat bermain bolavoli setelah pulang sekolah.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa yang bermain bola voli di SMA N 2 Bantul setelah pulang sekolah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :

a. Bagi Sekolah dan Guru Penjas

- 1) Penelitian ini dapat membantu pengawasan kegiatan siswa setelah pulang sekolah di sekolah.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman penyusunan program kembali kegiatan di sekolah.

b. Bagi Siswa

Mengembangkan sikap sosial siswa melalui kegiatan tersebut untuk diarahkan ke ekstrakurikuler bola voli.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan dorongan bagi orang tua untuk memberikan dorongan terhadap anaknya dalam menyalurkan bakatnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang gejala sosial melalui olahraga di sekolah tersebut.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Sekolah dan Guru Penjas

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada terhadap program di sekolah.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan siswa terhadap minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar lebih meningkatkan minatnya sekaligus sebagai pemacu semangat untuk lebih mengembangkan diri.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi orang tua dalam mendidik peserta didiknya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Mendapatkan jawaban yang kongkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Bola voli**

###### **a. Pengertian Bola voli**

Sejarah permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMC (*Young Men Christian Association*) di kota Holyoke, Massachusetts Amerika Serikat yaitu William G. Morgan. Pada mulanya permainan bola voli diberi nama “*Minonette*” yang tujuannya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian William melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat dipertandingkan, sehingga nama permainan itu kemudian diganti dengan “*volley ball*”. Menurut Bonnie Robinson (1993: 12), bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 9 m dan panjangnya 18 m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring/jala yang lebarnya 9 m, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 2,4 m dari bawah (khusus anak laki-laki). Untuk anak perempuan tentu saja ukurannya berbeda yakni 2,3 m. Sedangkan menurut Barbara L. Viera & Bonnie J. Ferguson (2004: 2), bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.

Hal itu senada diungkapkan oleh Nuril Ahmadi (2007: 20) bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson, 2004: 3).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

#### **b. Teknik Dasar Bermain Bola voli**

Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar



dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash.

#### 1) Teknik *Passing*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) teknik dasar *passing* dalam bola voli ada dua cara yaitu *passing* bawah dan *passing* atas:

##### a) *Passing* Bawah

*Passing* bawah biasanya digunakan pada bola pertama setelah mendapatkan bola dari lawan. Berkaitan dengan *passing* bawah M. Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Cara melakukan *passing* bawah adalah dengan menggunakan kedua tangan atau salah satu lengan, dengan memantulkan ke lengan tersebut, tepatnya di lengan bagian bawah. *Passing* bawah terjadi bila bola yang datang agak rendah sehingga dengan memajukan kedua lengan atau salah satu lengan bola dapat terjangkau untuk diambil, begitu diambil maka bola dipantulkan untuk diberikan pada teman atau pengumpan untuk di umpankan ke pemukul yang sudah siap untuk memukul bola. Penguasaan *passing* bawah harus betul-betul matang dan bisa memantulkan bola

dengan baik sehingga bola di udara dengan keadaan tenang atau stabil tidak berputar-putar.

Cara melakukan *passing* bawah adalah di mulai dengan posisi awal, kemudian cara melakukan dan hasil yang di peroleh. Melakukan *passing* bawah di mulai dengan berdiri tegak, dimana kedua kaki dibuka lebar selebar bahu, kemudian kedua lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah. Badan di condongkan ke depan, kedua lengan berada di depan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri di mana jari-jari tangan kiri memegang dengan kuat jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi di atas.

Beberapa manfaat bila menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik adalah sekeras apapun servis atau pukulan yang di pukulkan ke bola dalam pengembalianya tetap di pantulkan dengan pengembalian yang tenang. Hasil *passing* bawah dapat di umpankan ke pemain berikutnya dengan baik dan sedikit sekali terjadinya resiko cedera.

b) *Passing* Atas.

*Passing* atas digunakan untuk mengawali serangan seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992: 20) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri atau dalam suatu regu dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk pola

penyerangan kepada tim lawan. Untuk melakukan passing atas adalah dengan menggunakan kedua tangan yang diangkat keatas lurus agak di depan kepala, jari-jari tangan agak di buka lebar sehingga kedua jari-jari tangan siap menerima bola. Setelah itu bola didorong ke atas agak kedepan, di mana posisi bola yang datang dari arah atas. Cara melakukan *passing* atas adalah dengan mengambil posisi berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka lebar selebar bahu, kedua lutut kaki agak ditekuk sedikit sehingga posisi badan berda dalam keseimbangan badan yang baik. Selanjutnya lakukan gerakan mengangkat kedua tangan ke atas agak kedepan, jari-jari tangan agak dibuka, begitu ada bola datang fokuskan pandangan mata pada bola yang datang dari atas sehingga perkenan bola akan tepat pada kedua jari-jari tangan yang akan menerima bola tersebut dan mendorong bola tersebut kearah teman yang siap untuk melakukan *smash*. Posisi kedua kaki agak sedikit ditekuk pada saat akan menerima bola, begitu bola diterima dan didorong oleh kedua tangan kedua kaki diluruskan dan tumit sedikit diangkat agar dorongan semakin baik.

Pada dasarnya pemain yang mengambil posisi sebagai pengumpan mempunyai peranan yang sangat penting untuk kesuksesan serangan-serangan dalam permainan bola voli, untuk itu di perlukan penguasaan teknik ini dengan sebaik-baiknya.

## 2) Teknik *Smash*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 31) “pukulan bola yang keras dari atas ke arah bawah, jalannya bola menuruk dan tim si pemukul bola mendapatkan nilai”. Melakukan smash bola dalam permainan bola voli dapat dilakukan dengan cara memukul bola dimana posisi si pemukul berada di atas udara.

Cara melakukan *smash* adalah dengan diawali posisi berdiri tegak kedua kaki terbuka selebar bahu, kedua lutut kaki agak ditekuk dan siap untuk berlari lalu melompat ke arah bola yang sudah di umpankan tersebut. Pada saat bola yang di umpankan berada di atas udara maka segera *smasher* memukul bola melompat ke atas ke arah bola tersebut dengan dorongan kedua kaki. Dorongan kedua kaki dilakukan dengan kuat sehingga si pemukul bisa melompat setinggi-tingginya. Salah satu tangan terkuat diangkat lurus ke atas untuk di pertemukan dengan bola, pandangan mata fokus pada bola yang akan di pukul. Begitu berada pada posisi yang tepat bola di pukul dengan keras melewati net. Setelah melakukan pukulan dengan keras selanjutnya adalah lakukan pendaratan dengan baik agar badan tetap berada dalam keseimbangan.

Melakukan *smash* bola dapat disesuaikan dengan tinggi rendah bola yang di umpan oleh pengumpan di atas net. Bila umpanan bola cukup tinggi di atas net maka mengambil awalan yang agak jauh, sedangkan bila umpanan bola dekat dengan net mengambil awalan

yang dekat. Ketepatan antara pemukul bola dengan bola yang akan di pukul di udara sangat penting (*timing*), bila pemukul dan bola yang diumpankan tidak tepat perkenan bola maka bola tidak dapat di pukul dengan sempurna.

Ada empat urutan utama yang di lakukan oleh pemukul dalam menguasai teknik dasar yakni pertama mengambil ancang-ancang untuk berlari. Kemudian yang kedua adala melakukan lompatan ke udara untuk memukul bola. Setelah itu yang ketiga adalah melakukan pukulan bola yang keras, dan keempat adalah melakukan pendaratan yang baik. Keempat tahapan ini di lalui oleh seorang pemain bola voli yang mengambil posisi sebagai pemukul (*spiker*)

### 3) Teknik *block*.

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992: 119). Menang atau kalah pada pertandingan *volley* sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya keterampilan dasar atau kemampuan dasar dari pemain itu sendiri. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan. Menurut Nuril Ahmadi (2007,30)“*block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan”. *Block* teknik dasar membendung lawan bertujuan untuk menghadang pukulan lawan yang memukul bola di dekat net sehingga bola tidak bisa melewati net. Atau tidak bisa masuk ke lapangan orang yang menghalangi (*blocker*).

Cara melakukan bloking adalah mengambil posisi berdiri tegak di dekat net, kedua kaki agak dibuka lebar sedikit, kedua tangan diangkat tinggi keatas, pandangan mata melihat kemana gerakan bola diumpangkan kepada siapa. Begitu bola diumpangkan kepada pemukul bola maka *blocker* segera melompat setinggi-tingginya dengan diikuti mengangkat kedua tangan yang diangkat lurus setinggi-tingginya sehingga bisa melebihi net dan mampu menghadang bola yang dipukul.

Pada saat membendung bola dengan posisi kedua tangan didekat net maka yang terpenting adalah tangan *blocker* bola tidak boleh menyentuh net. Pandangan arah mata selalu kearah bola yang di pukul oleh orang yang memukul. Lakukan pendaratan dengan baik setelah membendung bola agar keseimbangan badan tetap terjaga dengan baik. Pada saat pendaratan dapat diikuti dengan penekukan pada lutut kaki.

Tidak semua bola yang dipukul bisa dihadang dengan baik karena *smasher* juga akan melakukan suatu pukulan yang dapat lolos dari hadangan pemain lawan. Untuk penghadang dapat tidak dapat hanya dilakukan oleh satu orang pemain, dua atau tiga orang pemain bisa melakukan blocking terhadap pemukul bola yang membahayakan atau sulit untuk dihadang.

#### 4) Teknik Servis.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) "servis adalah pukulan bola dari garis belakang lapangan bola dipukul sampai melewati net dan

jatuh di lapangan lawan''.dilakukan untuk memulai permainan dalam permainan bola voli. Ada beberapa teknik dasar servis yakni:

a) Servis bawah.

Servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang di mulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan cara melakukan servis bawah adalah orang yang akan melakukan servis, mengambil posisi berdiri tegak dengan membuka kedua kaki selebar bahu. Bila menservis bola tangan terkuat adalah tangan kanan maka tangan kiri sebagai pemegang bola dan tangan kanan sebagai pemukul bola kaki kiri berda di depan dengan sedikit menekukan lutut, sedangkan kaki kanan berada di belakang lurus, badan agak dicondongkan kedepan dan pandangan mata kea rah lapangan yang dimana bola itu akan jatuh. Orang yang akan melakukan servis memulai dengan melambungkan bola dengan tangan kiri, kemudian tangan kanan di ayunkan dengan kuat sehingga bola bisa terpukul dimana bola akan melambung ke depan lurus melewati net ke arah lapangan lawan.

b) Service atas.

Orang yang akan melakukan servis bola mengambil posisi berdiri tegak, kedua kaki dibuka agak lebar selebar bahu, agar keseimbangan badan terjaga dengan baik. Apabila pemukul bola

menggunakan tangan kanan maka tangan kiri sebagai pemegang bola demikian pula sebaliknya. Kaki kiri berada di depan dengan sedikit menekukan lutut kaki, sedangkan kaki kanan berada di belakang.

Tangan kiri memegang bola, sedangkan tangan siap untuk memukul bola dengan cara di angkat oleh tangan kiri ke atas sedikit di atas kepala, tangan kanan di tarik kebelakang di atas bahu, badan tegak agak di condongkan ke belakang. Setelah itu bola di pukul dengan kuat sehingga bisa bergerak dengan cepat melewati atas net ke lapangan lawan. Pandangan mata fokus pada bola yang akan di pukul, dan pada saat melakukan servis kaki tidak boleh menyentuh garis belakang lapangan.

c) Servis melompat.

Orang yang akan melakukan servis mengambil posisi berdiri tegak di belakang garis belakang lapangan, bola di pegang dengan kedua tangan atau satu tangan, bisa tangan kiri bila bola di pukul dengan tangan kanan atau tangan kanan sebagai pelempar bola bila tangan kiri sebagai pemukul bola. Pada dasarnya melakukan servis sambil melompat sama dengan melakukan *smash* pada bola, hanya dilakukan dari belakang.

Melakukan servis lompat diawali dengan mengambil jarak dari garis belakang agak berjauhan sehingga mempunyai awalan yang cukup. Mengambil posisi anjang-anacang, yakni kaki terkuat



berada di depanmelangkah beberapa langkah kedepan sambil memegang bola, kemudian bola dilempar ke atas di depan badan dengan ketinggian tertentu.

Orang yang akan melakukan servis melakukan lompatan ke arah depan dimana lompatan tersebut dilakukan untuk memukul bola yang berada di udara. Begitu berada di udara pukul bola dengan keras ke arah lapangan dimana lawan berada dengan melewati atas net. Pandangan mata kearah bola yang siap dipukul sampai bola terpukul dengan baik, setelah memukul bola lakukan pendaratan dengan kedua kaki dengan baik.

Melakukan servis dengan melompat membutuhkan tenaga yang cukup besar sehingga daya tahan atau stamina juga harus diperhatikan agar pemain bisa memainkan permainan dengan performa terbaik.

### **c. Prinsip Dasar Permainan Bola voli**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan. Permainan bola voli ini tidak hanya dimainkan dikalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai dari usiaremaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Bonnie Robinson (1993: 10),

permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar lima cm. Di tengah-

tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus anak laki-laki) dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”.Barbara Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson (2004: 2) mengemukakan bahwa

“Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”. Pada umumnya bola voli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bola voli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bola voli *indoor* yang beranggotakan enam orang.

Inti permainan bola voli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin. Untuk dapat bermain bola voli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*. Seperti dijelaskan Muhajir (2004: 29-33) bahwa, tujuan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Oleh karena itu, keterampilan dalam memperagakan teknik dan taktik menjadi kunci utama dalam bermain bola voli. Kemampuan seseorang dalam bermain bola voli dipengaruhi oleh teknik dasar yang dimiliki.

## 2. Hakikat Aktivitas Jasmani

Aktivitas jasmani pada saat ini dianggap sebagai salah satu pola perilaku yang tidak bisa dipisahkan dengan hidup sehat. Menurut Cerpersen dkk, yang dikutip dalam jurnal ilmiah Yusup Hidayat (2010: 3) “aktivitas jasmani adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang menggunakan energi”. Dilihat dari prepektif perilaku, aktivitas jasmani mencakup perilaku dan gaya hidup individu yang di tentukan oleh karakteristik biologis dan lingkungan, baik dilingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sosial juga akan berpengaruh terhadap aktivitas jasmani dari masing-masing individu di dalamnya.

Aktivitas jasmani atau fisik sangat banyak manfaatnya, terutama bagi kesehatan. Menurut Lee dan Skeneti yang dikutip oleh Yusuf Hidayat (2010:5) kebiasaan melakukan aktivitas jasmani secara teratur di masa remaja dapat mengurangi tingginya resiko diusia dewasa. Pada usia muda mereka yang aktif bergerak seluruh tubuhnya akan berkembang dengan baik. Aktivitas fisik selain berdampak pada kesehatan juga berdampak pada perkembangan otak dan organ tubuh yang lain.

Aktivitas fisik menurut Blaydes yang di kutib oleh Eunike R. Rustiana(2011; 199) mempunyai beberapa manfaat,yaitu:

- a. Gerakan motorik kasar yang dilakukan berulang-ulang dapat memperkuat cabang-cabang dendrit sekunder (bagian saraf yang dapat mengingat detail). Latihan fisik setiap hari memungkinkan seseorang mengingat apa yang dipelajari dalam 48 jam terakhir. Hal tersebut menjadi alasan mengapa aktivitas fisik perlu dilakukan setiap hari.
- b. Terjadi proses neurogenesis, terutama pada hipokampus sebagai pusat belajar dan memori.
- c. Terbentuknya BDNF (*brain derived neurotropic factor*) menyebabkan neuron dapat bekerja lebih efisien. BDNF

adalah suatu *neurotropic* yang berfungsi sebagai pengatur *survival*, pertumbuhan dan diferensiasi *neuron* selama perkembangan sampai sistem saraf dewasa.

- d. Suplai oksigen dan glukosa ke otak lebih baik.
- e. Sistem vestibular diaktivasi untuk keseimbangan yang lebih baik, sehingga memungkinkan siswa untuk membaca dengan lebih baik.
- f. Gerakan menyilang garis tengah tubuh dapat mengintegrasikan dan membuat otak lebih fokus.
- g. Latihan fisik mengaktifkan substansi kimia otak yang mengurangi stres dan meningkatkan rasa percaya diri.
- H. Latihan fisik membantu memantapkan informasi baru. Pada individu yang tidak aktif, hal yang terjadi adalah sebaliknya. Keadaan tidak aktif, seperti hanya duduk di kursi akan menghambat proses belajar. Saat seseorang duduk di kursi lebih dari 17 menit, darah mulai mengumpul di otot hamstring dan otot betis, mengambil oksigen dan glukosa yang dibutuhkan otak. Melatonin menurun karena otak mengirai individu dalam keadaan istirahat. Pembelajaran menjadi lesu, mengantuk, dan kesulitan untuk memusatkan perhatian.

Aktivitas jasmani merupakan salah satu sasaran yang hendak dicapai di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan; siswa menjadi terbiasa melakukan aktivitas merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

### 3. Hakikat Bermain

Bermain adalah salah satu sifat manusia sebagai makhluk sosial. Bermain tidak memiliki batas usia karena setiap manusia dalam umur yang berbeda pasti menyukai kegiatan bermain. Johan Huizinga, seorang profesor, teoritis budaya dan sejarahwan Belanda pada tahun 1938 menulis sebuah buku *Homo Ludens; a Study of Play Element in Culture*. Dari buku itu kemudian populer istilah *Homo Ludens* untuk menyebut manusia sebagai “*makhluk bermain*”, makhluk yang suka bermain atau menciptakan permainan. Menurut Tedjasaputra MS (2001: 2) bermain adalah hal yang

berkaitan dengan kegiatan yang memberikan efek kepuasan pada prosesnya. Baik disadari atau tidak aktivitas ini akan berjalan apabila dilakukan secara lepas tanpa beban. Hal ini dikarenakan walaupun kegiatan ini bersifat fisik namun memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap psikis atau keadaan kejiwaan seseorang. Psikis yang terpuaskan akan sejalan dengan harapan bahwa proses transformasi nilai berjalan sempurna. Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan dan melalui aspek fisik, mental dan emosional menurut Yudha M. Saputra (2001: 6). Sedangkan menurut Soetoto Pontjopoetro (2004: 14) "bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan keadaan anak-anak bermain dalam daerah sekitarnya dan dengan barang dalam daerah itu". Selanjutnya Arip Syarifudin (2004: 1.7) bermain adalah kegiatan yang bermanfaat/ produktif untuk menyenangkan diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas jasmani anak yang dilakukan dengan rasa senang dan mempunyai tujuan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga melalui bermain dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga untuk siswa. Pengalaman itu bisa membina hubungan dengan sesama teman dan menyalurkan perasaan yang tertekan.

Menurut penjabaran dari Sukintaka (1992: 76) yang dimaksud dengan bermain adalah kegiatan yang sangat disenangi oleh anak. Sama halnya dengan karakteristik dari siswa SMA yang masih dominan kegiatannya adalah bersosialisasi dengan banyak teman. Secara psikologis beban mereka tidak menitikberatkan pada aspek hasil tapi masih dalam aspek proses.

Pada dasarnya anak akan merasa senang jika bermain. Adanya hasrat dan keinginan untuk bermain/bergerak menyebabkan anak akan merasa jenuh jika tidak dapat bergerak dan bermain. Aktivitas bermain dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah pemain. Menurut Sukintaka (1992: 87-88) bermain dapat dibagi menjadi:

- a. Bermain sendiri yaitu merupakan permainan yang dilakukan oleh anak benar-benar tanpa teman bermain atau lawan bermain. Permainan ini bisa dilakukan oleh anak pada kelompok umur anak pra sekolah ke bawah. Contohnya permainan berjualan, mobil-mobilan atau boneka-bonekaan.
- b. Bermain bersama merupakan permainan yang dilakukan dua orang anak atau lebih. Pada permainan ini tidak ada anak sebagai lawan. Biasanya permainan bersama ini dimainkan oleh anak-anak pra sekolah sampai umur 10 tahun. Pada permainan ini biasanya ada pembagian tugas peranan. Contohnya bermain menjala ikan.
- c. Bermain tunggal bermain tunggal yaitu pada waktu bermain ada lawan bermain, dan keduanya berusaha untuk memenangkan permainan dengan pencapaian angka atau nilai yang sudah ditentukan. Contohnya pada permainan tenis meja atau bulutangkis.
- d. Bermain beregu yaitu bermain yang masing-masing memiliki teman dan tiap regu tersebut berusaha untuk memenangkan permainan dengan pencapaian angka yang sudah ditentukan. Contohnya pada permainan bola voli, sepakbola.

Dari para ahli yang berpendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan yang melibatkan segala aspek fisik, psikis dan emosional melalui kegiatan yang dilakukan pada batas tempat dan waktu.

#### **4. Karakteristik Siswa SMA**

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara

cepat dan mencolok. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992:45-46) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan

b. Karakteristik Psikis/Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakteristik Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
- 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Tidak senag dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orng tua kepadanya.

- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi.

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau “pre adolescence” yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau “late adolescence” yang berkisar antara usia 15-18 tahun. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentyk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Remaja Akhir



Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi diatas siswa SMA tergolong dalam masa remaja akhir. Secara fisik siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan. Dimana seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

## **B. Kerangka Berpikir**

Permainan bola voli memang sudah menjadi salah satu olahraga yang tren dimasyarakat. Terbukti dengan kejuaraan yang sering di adakan mulai dari tingkat pelajar sampai yang profesional. Hal tersebut tak lepas dari beberapa club maupun sekolah yang membina seorang atlet mulai sejak dini. Di sekolah wadah atau tempat untuk menyalurkan bakat siswanya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah. Biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah pada sore hari.

Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMA N 2 Bantul memang sudah berjalan dengan baik. Terlepas dari kegiatan ekstrakurikuler penelitian ini mengarah pada anak-anak yang bermain bola voli bukan dalam waktu kegiatan di sekolah. Siswa yang bermain bola voli setelah pulang sekolah hampir setiap harinya. Sehingga mereka membuat sebuah komunitas yang terbentuk melalui permainan bola voli. Biasanya mereka bermain setelah pulang sekolah pada

jam pulang sekolah yaitu pukul 15.00-17.00, dengan masih menggunakan seragam sekolah. Mereka terdiri dari beberapa tingkatan kelas yang berkumpul menjadi satu. Yang mereka lakukan hanya bermain bola voli pada umumnya, dengan peraturan yang sederhana yang setahunya mereka. Belum diketahuinya tujuan mereka dalam dalam bermain bola voli. Serta faktor yang melatar belakangi komunitas ini bisa terbentuk.

Adanya informan yang mengatakan kegemaran siswa-siswa tersebut telah lama terjadi dan membudaya dari lintas generasi di SMA N 2 Bantul. Dengan mencari tujuan dan latarbelakang komunitas ini terbentuk maka diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk pihak sekolah. Untuk kedepannya agar di arahkan ke yang lebih baik.

### **C . Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Kharisma Wibisono (2012) yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Jasmani di SMA N 1 Pleret”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani di lihat dari aspek pedagogic belum berjalan optimal dikarenakan bebrapa masalah meliputi,: (1) Kurikulum yang belum sesuai dengan pelaksanaanya, (2) Sesuai dengan kompetensi di silabus, (3) persiapan pembelajaran yang kurang matang, (4) Evaluasi pembelajaran yang kurang menyeluruh,

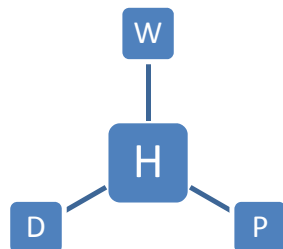
- (5) Sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan jumlah siswa, (6) Alokasi waktu yang belum maksimal.
2. Pandhu Atmojo (2008) yang berjudul “Muatan Domain Afektif dalam Pembelajaran Penjas Di SMA Negeri Se-kota Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa muatan domain afektif tersebut mencakup 3 hal yaitu; a) perencanaan guru membuat table penilaian domain afektif dalam rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) berupa ranah kejujuran, kerjasama, semangat, kerja keras, kedisiplinan, dan percaya diri, b) pelaksanaan berupa pemberian tugas dari guru kepada peserta didik untuk menilai teman sendiri dengan mengutamakan ranah kejujuran dan tanggung jawab, c) evaluasi, berupa refleksi-refleksi terhadap penilaian akhir dalam pembelajaran penjas dengan pengamatan
  3. Fathan Nurcahyo (2006) yang berjudul “Identifikasi Manajemen Sekolah Sepak Bola (SSB) Angkatan Muda Seyegan(AMS) Dalam Membina Pemain Usia Remaja”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen SSB AMS khususnya dalam membina pemain usia remaja sudah cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari system manajemennya, bahwa SSB AMS (*organizing*), perencanaan (*planning*), penentuan keputusan (*decision making*), pembimbingan ( *directing*), pengendalian (*controlling*), dan penyempurnaan (*improvement*) serta

dalam manajemen SSB AMS sudah memiliki enam sarana manajemen yang meliputi. Orang(*man*), bahan(*material*), uang(*money*), metode atau cara(*method*), alat dan fasilitas(*tools and facilities*), serta pasar (market)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Ali Maksum (2012, 83) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada dua cara pokok yang digunakan, pengamatan dan wawancara. Pengamatan adalah memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek. Kedua wawancara, adalah percakapan atau tanya jawab yang di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan teknik ini diharapkan dapat mengeksplorasi secara mendalam terhadap informasi tersebut. Lalu agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian maka ditambah dengan sumber data lain seperti dokumentasi berupa foto dan video untuk memberi gambaran secara deskriptif.



Keterangan:

W: wawancara

P: pengamatan

D: dokumentasi (foto dan vidio)

H: hasildata akhir

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, artinya hanya menggunakan satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas jasmani siswa SMA Negeri 2 Bantul bermain bola voli setelah pulang sekolah. Aktivitas jasmani adalah kegiatan yang umum dilakukan manusia dalam kegiatan sehari-harinya, dengan kata lain sebagian siswa SMA N 2 Bantul bermain bola voli sebagai kegiatannya. Dalam beraktivitas jasmani disini akan diulas dari awal mula siswa-siswa tersebut beraktivitas, proses saat beraktivitas, dan hasil akhir setelah melakukan aktivitas. Kesimpulannya dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti hal-hal yang berkaitan dari aktivitas jasmani siswa-siswa tersebut.

## **C. Subjek Penelitian**

Populasi yang akan diteliti adalah komunitas anak-anak yang terkumpul di lapangan bola voli setelah pulang sekolah. Dengan pengambilan sampel bola salju yaitu pengambilan sampel berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau di hubungi sebelumnya dengan salah satu orang menjadi informan kunci atau utama, dengan banyaknya sampel 12 anak dengan asumsi untuk memainkan permainan bola voli pada umumnya memerlukan 12 anak yang terbagi dalam dua tim.

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Menurut Lexy J. Moleong (2010: 9), dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal tersebut dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang

bukan-manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lain dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dedngan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama serta akan dibantu oleh instrumen berupa *handycam* dan kamerasebagai intrumen pembantu.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Instrumennya berupa daftar pertanyaan dan lembar pengamatan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

### a. Metode *Interview* atau wawancara

Metode wawancara dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari siswa yang sering bermain bola voli secara langsung dan lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas. Seperti yang dikatakatan Ali Maksum (2012: 85) wawancara bebas atau tidak terstruktur adalah proses wawancara yang dikembangkan sepenuhnya oleh peneliti pada perkembangan pertanyaan secara spontan dalam interaksi ilmiah.

b. Metode Pengamatan

Metode Pengamatan yaitu peneliti datang ke objek penelitian mencatat setiap kejadian yang dilakukan oleh subjek, metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya saat terjadi aktivitas tersebut dan lingkungan bermain atau tempat terjadinya aktivitas jasmani di sekolah yaitu lapangan bola voli SMA N 2 Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, video, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dll. Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data, agar penulis dapat memperoleh data-data yang lengkap dan valid.

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data analisis kualitatif, dari pernyataan Bogdan yang dikutip oleh Sugiono (2010: 334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit untuk kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan oleh orang lain.



Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas maka dalam penelitian ini menggunakan model analisis perbandingan tetap karena dianggap paling sesuai dengan penelitian ini, berikut pembahasannya dikemukakan Lexy J. Moleong (2010: 288) analisis perbandingan tetap atau comparative method karena dalam analisis data dilakukan secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Metode analisis data ini dinamakan juga ‘*Grounded Research*’, karena awal mulanya ditemukan oleh Glaser dan Strauss yang dikemukakan dalam buku mereka “*The Discovery of Grounded Research*”. Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi, data, kategorisasi data, sintesisasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

#### 1. Reduksi data

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap ‘satuan’, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/ satuannya, berasal dari sumber mana.

#### 2. Kategorisasi

- a. Menyusun Kategori. Kategori adalah upaya memilah-milah satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki *kesamaan*.
- b. Setiap kategori diberi *nama* yang disebut ‘*label*’.

#### 3. Sintesisasi

- a. Mensintesisikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainya.
- b. Kaitanya satu kategori dengan kategori lainya diberi nama/ label lagi.

#### 4. Menyusun ‘Hipotesis Kerja’

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan sesuatu pernyataan yang proposisional. Hipotesis kerja ini sesudah merupakan *teori substansif* ( yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data). Hal yang perlu dingat: hipotesis kerja itu hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang terdiri tiga tahap, yaitu :

##### 1. Tahap reduksi data.

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, perlu dicatat secara rinci dan teliti. “Mereduksi atau merangkum, memilah-milah yang pokok memofuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari pola dan tema dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2010: 338). Adapun hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus penelitian dalam untuk dilakukan reduksi data adalah: data hasil pengamatan, data hasil pengamatan, dan dokumentasi kegiatan siswa saat beraktivitas.

##### 2. Tahap penyajian data

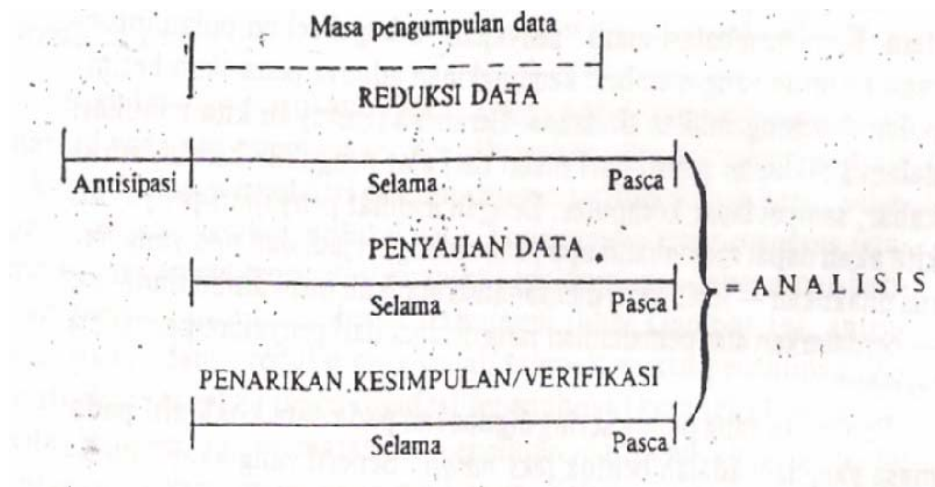
Menurut Sugiyono (2010: 341) menyatakan, setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang terkumpul

kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai pokok permasalahan yang dibahas. Adapun rencana data yang akan disajikan mengenai: “Aktivitas Jasmani Siswa yang Bermain Bola Voli Setelah Pulang Sekolah”, meliputi: (1) latarbelakang aktivitas ini terbentuk meluti awalmula siswa bermain, alasan siswa memilih aktivitas tersebut, dan tujuan mereka melakukan aktivitas tersebut (2) gambaran siswa saat melakukan aktivitas tersebut meliputi waktu aktivitas dilakukan, keadaan siswa saat bermain, dan cara siswa bermain. (3) hasil dan manfaat yang diperoleh siswa.

### 3.Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Hubermen ini merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif (Sugiyono, 2010: 345). Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab apa yang ada dalam perumusan masalah.

Berikut adalah gambar model analisis data Miles dan Huberman:



Keterangan: Analisis Data Miles dan Huberman; Model Alir.

## **F. Rencana Penyajian Keabsahan Data**

Derajat keabsahan data/kepercayaan data dalam penelitian ini diperiksa menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip Sugiyono (2011: 372), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Dengan berbagai sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan membandingkan data pengamatan dengan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

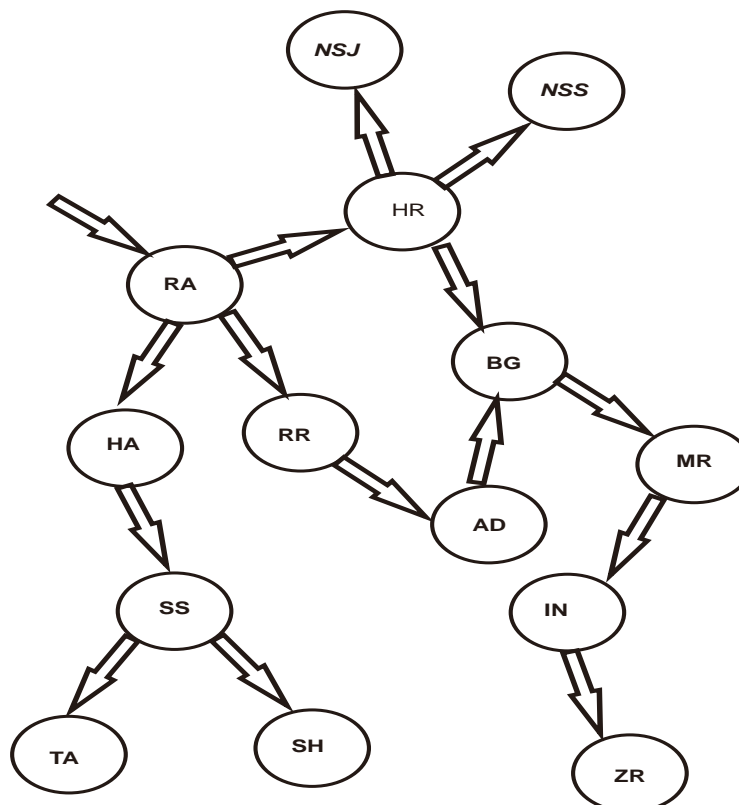
Lokasi penelitian aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah ini dilaksanakan di SMA N 2 Bantul yang beralamat di jalan R.A. Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti menemui kepala sekolah SMA N 2 Bantul untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan siswa yang sering bermain bola voli setelah pulang sekolah. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka peneliti menemui guru olahraga untuk menentukan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April, penulis telah mengamati subyek penelitian sejak minggu keempat pada bulan april, melaksanakan waktunya antara pukul 15.00-17.00 dengan kata lain pengamatan di lakukan setelah pulang sekolah. Peneliti melakukan 5 kali pengamatan yang tercatat dengan pokok-pokok bahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pada tanggal 21 April, 23 April, 24 April, 13 Mei dan 15 Mei . Untuk proses wawancara dilaksanakan sebanyak 3 kali karena terkendala ujian akhir semester sekolah, pelaksanaan pada tanggal 29 Mei, 2 Juni dan 11 Juni. Semua pengambilan data untuk proses pengambilan data wawancara yang bertempat di lapangan bola voli SMA N 2 Bantul.

Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul terletak di pojok belakang sisi selatan. Tepatnya di depan kantin sekolah pada sisi barat, di depan ruang laboratorium biologi pada sisi timur dan di depan ruangan osis SMA N 2 Bantul di sisi selatan. Lapangan Boli SMA N 2 Bantul beralaskan pasir, dari jenis pasirnya merupakan jenis pasir sungai karena agak keras dan banyak batu kecil. Garis tepi lapangan ditumbuhi rumput jadi garis lapangan tidak begitu terlihat, dan agak bergelombang di garis tepi. Tinggi net kurang standar, dengan net yang sudah agak usang.

## **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa-siswa putra SMA N 2 Bantul yang sering bermain bola voli setelah pulang sekolah, yang terdiri dari kelas X,X1,danX11. Untuk proses wawancara peneliti menggunakan pengambilan teknik sampel bola salju. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka peneliti mendapatkan dua orang informan yang akan dijadikan informan kunci yaitu RA sebagai informan utama dan HR sebagai informan pendukung, kedua siswa tersebut adalah siswa yang sering berada di lapangan setiap harinya, dengan ciri kusus yang mudah dikenali. Kemudian peneliti menghubungi kedua informan tersebut, bertanya mengenai siswa-siswa yang sering melakukan kegiatan atau terlihat di lapangan untuk selanjutnya melakukan wawancara kepada siswa-siswa tersebutberikut gambar alur bola salju:



Gambar 1. Proses pengambilan sampel bola salju untuk wawancara

Pada gambar di atas dapat diuraikan bahwa RA adalah informan utama atau kunci dalam pengambilan sampel bola salju. Sebagai informasi utama atau sebagai pemberi informasi tentang siapa saja siswa yang paling sering ikut bermain, lalu di dapatkan beberapa informan lain sesuai pada gambar di atas. Selain itu peneliti juga mendapatkan dua informan di luar subjek penelitian sebagai informasi pendukung yaitu NSJ dan NSS. Kedua informan tersebut memang yang tidak terlibat dengan aktivitas ini namun dari kedua non subjek tersebut mengetahui adanya aktivitas ini untuk memperkuat hasil penelitian.

Dari pengambilan sampel bola salju di atas lalu didapatkan data 12 orang yang diwawancara terdiri dari 4 orang siswa kelas X dan 8 orang

siswa kelas X11. Berikut data informan kelas X dan X11 siswa yang terwawancara.

**Tabel 1. Data Informan Wawancara**

NO	NAMA	KELAS
1	BG	X11 IPS 4
2	AD	X11 IPS 3
3	MR	X11 IPS 4
4	IN	X11 IPS 4
5	RR	X11 IPS 3
6	ZR	X11 IPS 1
7	RA	X11 IPS 3
8	HR	X11 IPS 4
9	HA	X IPA 5
10	SS	X IPS 1
11	TA	X IPS 1
12	SH	X IPS 1
JUMLAH		12

Data di atas menunjukan informan kebanyakan siswa dari kelas jurusan ilmu pengetahuan sosial sebanyak 11 orang termasuk siswa X dan satu orang siswa dari jurusan ilmu pengetahuan alam. Data tersebut diperoleh dari pengambilan sampel bola salju dengan RA sebagai informan pertama.

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Data dari penelitian aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah di peroleh dengan cara studi dokumentasi, pengamatan dan wawancara.

#### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dengan pengabadian kegiatan siswa yang sedang bermain bola voli baik berupa foto dan video. Dokumentasi dilakukan



saat peneliti terjun ke lapangan, sejak bulan April peneliti telah mulai melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan dan video siswa saat bermain bola voli. Selanjutnya foto dan video tersebut di buat ke dalam catatan lapangan agar mudah di pahami oleh pembaca.

b. Pengamatan

Pengamatan dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat murni, dalam melakukan pengamatan si peneliti tidak terlibat hubungan emosional dengan saasaran. Penulis melakukan pengamatan dengan cara datang langsung ke lokasi, tanpa settingan waktu dalam pengamatan. Pencatatan yang di lakukan merupakan perilaku murni dari subjek yang diamati. Waktu dan proses pengamatan mengikuti ada tidaknya subjek yang diamati. Hasil dari pengamatan lalu dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan berisi dua hal, hal yang pertama pada bagian deskriptif yang dicatat di dalamnya gambaran tentang latar pengamatan, siapa saja siswa yang terlibat didalamnya, tindakan siswa saat melakukan aktivitas tersebut dan pembicaraan dengan siswa yang terlibat. Kedua bagian reflektif berisi kerangka berfikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepedulianya.

Pengamatan telah dimulai oleh peneliti sejak bulan April. Dengan melakukan pencatatan sebanyak lima kali yaitu pada tanggal 21 April, 23 April, 24 April, 13 Mei, dan 15 Mei. Setiap pengamatan memiliki fokus pengamatan masing-masing yang terdapat pada lampiran, agar setiap pengamatan mendapatkan informasi yang detail.

### c. Wawancara

Wawancara cara yang dilakukan dengan wawancara bebas atau wawancara yang proses tanya jawab kepada informan dikembangkan sepenuhnya pada perkembangannya pertanyaan secara seponatan dalam interaksi ilmiah, dalam pemilihan sampel untuk wawancara menggunakan teknik bola salju. Berdasarkan pada pengamatan, artinya dalam pengamatanpeneliti mengincar satu orang yang sering terlihat di lapangan untuk di mintai informasi tentang siapa saja siswa yang sering bermain. Peneliti mengambil sampel sebanyak 12 orang dengan alasan setidaknya perlu 12 orang untuk bermain bola voli. Isi dalam wawancara meliputi informasi biodata orang yang di wawancara, informasi mengenai tujuan penelitian dan pendapat orang yang di wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini memang wawancara tidak terstruktur namun peneliti membuat pedoman secara garis besar agar penelitian ini lebih fokus. Secara garis besar pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti meliputi, biodata informan, pendapat informan mengenai aktivitas tersebut, pertanyaan tentang fokus penelitian. Berikut garis besar yang di tanyakan

1. Biodata meliputi nama dan kelas.
2. Pendapat mengenai pengalaman mereka ketika bermain bola voli.
3. Mengenai waktu kegiatan, seperti awal mula melakukan aktivitas, dan instensitas dalam bermain.
4. Mengenai pola siswa saat bermain.

5. Tujuan dari siswa dalam bermain.

6. Pendapat dari siswa mengenai manfaat dan hasil yang mereka peroleh.

Selanjutnya pertanyaan berkembang saat berada di lapangan tergantung situasi dan kondisi informan. Kemudian hasil wawancara ditransletkan kedalam bentuk catatan lapangan agar mudah dibaca dan dipahami.

## **B. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan secara bertahap, pertama peneliti melakukan pengamatan dan dokumentasi, setelah itu melakukan wawancara terhadap beberapa informan. Data yang diperoleh kemudian direduksi, Data yang didapatkan di lapangan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

### **1. Latar Belakang Aktivitas Ini Terbentuk**

Latar belakang aktivitas ini, terbentuk dari beberapa indikator yang muncul didalamnya seperti, awal mula aktivitas ini dilakukan, kapan aktivitas ini mulai dilakukan, alasan siswa tertarik untuk melakukan kegiatan ini dan tujuan dari masing siswa melakukan aktivitas tersebut. Berdasarkan wawancara dengan informan atau siswa-siswa tersebut maka diperoleh data yang sudah direduksi sebagai berikut yang sudah berbentuk tabel. Data tersebut dimasukan kedalam tabel agar mudah dilihat dan dipahami. Berikut tabel hasil wawancara dengan 12 orang siswa mengenai latar belakang mereka dalam bermain bola voli.

**Tabel 2. Hasil Wawancara Latar Belakang Siswa Melakukan Aktivitas Olah Raga Barmain Bola voli Setelah Pulang Sekolah**

No	Latar belakang aktivitas	Jawaban informan	Jumlah	Inisial
1	Awal bermain	1. sebelum UAN	8 siswa	BG,AD, MR, IN, RR,ZR, RA, HR,
		2. pertengahan semester dua	4 siswa	HA, SS, TA, SH
2	Alasan ikut bermain	1. Karena ingin berkumpul dengan teman	8 siswa	BG, IN, ZR, HR, MR, RR, RA, SS
		2. Karena memang sudah menyukai permainan bolavoli	2 siswa	AD, BG
		3. Permainan bolavoli permainan yang mengasikan	3 siswa	BG, MR,
		4. Kareana ikut-ikutan dan ajakan teman untuk bermain	4 siswa	HA, SS, TA, SH
3	Tujuan	1. bermain bola voli untuk mengisi waktu luang	6 siswa	BG, AD, IN, HA, SS, SH
		2. berkumpul dengan teman-teman	4 siswa	IN, RA, SS, BG,
		3. bermain bola voli untuk bersenang-senang	2 siswa	BG, ZR
		4. bermain bola voli ini agar sehat	3 siswa	RA, HA, TA
		5. memindahkan hobi	1 siswa	RR

Tabel di atas adalah hasil wawancara dengan subjek (W.1L.a,b, dan c) . Dari data tabel di atas akan diuraikan menurut sub-pembahasan masing-masing. Berikut pembahasanya:

a. Awal Bermain

Hampir sumua jawaban dari informan mengatakan kebiasaan mereka bermain bola voli setelah pulang sekolah awal mula mereka lakukan sebelum UAN(Ujian Akhir Nasional) dan. Ujian akhir nasional bagi kelas X11 dilaksanakan pada pertengahan bulan April. Artinya

kebiasan mereka ini sering mereka lakukan dulu pada awal semester 2, yaitu pada bulan Januari untuk siswa kelas X11. RA mengatakan:

*Teman-teman mulai tertarik dan mulai bermain sesudah classmeeting. Sedangankan clasmeeting di adakan akhir semester pertama pada akhir bulan Desember (WS/J6).*

Sedangkan untuk kelas di bawahnya seperti kelas X mereka mulai bergabung mengikuti kebiasaan ini pada pertengahan semester 2 yaitu pada bulan Maret-April. Seperti yang dijelaskan oleh SS:

*Ketika pertengahan semester 2 melihat kakak kelas bermain lalu menjadi ikut-ikutan dan terkadang karena ajakan dari kakak kelas juga. (WS/J10)*

Kesimpulanya adalah aktivitas ini mulai di lakukan sebelum UAN( Ujian Akhir Nasional) dengan pelopor atau siswa yang memulai anak kelas X11.

b. Alasan Mereka Bermain

Data tabel di atas, menunjukan bahwa alasan dari masing-masing siswa yang ikut serta dalam bermain bola voli setelah pulang sekolah beragam. Data tabel menunjukan bahwa BG,IN, RA,dan SS mereka suka bermain bolavoli agar berkumpul dengan teman-temanya. Hal yang mendorong mereka untuk bermain adalah rasa ingin bersosial dengan teman seperti yang di katakan oleh IN:

*Menurut saya bermain bola voli itu enak buat olahraga karena tidak terlalu melelahkan. Alasan kedua suka bermain bola voli karena ingin kumpul dengan teman-teman setelah pulang sekolah(WS/J4).*

Orang yang sejak awal memang menyukai olahraga bola voli atau hobi juga akan berpartisipasi dengan sendirinya. Seperti yang di katakan oleh BG:

*Memang pada dasarnya saya ini suka berolah raga, terutama bola voli (WS/J1)*

Siswa yang beralasan menganggap permainan ini menarik itu adalah buah hasil dalam mengikuti permainan atau sebelumnya mendapatkan pengalaman yang mengesankan saat bermain. Hal tersebut yang dirasakan oleh MR:

*Menurut saya bermain bola voli itu asik dan tidak capek untuk di mainkan.(WS/J3).*

Siswa yang terlibat karena ikut-ikutan dan ajakan. Adalah siswa yang bergabung ketika kebiasaan ini sudah ada. Karena mereka melihat temanya bermain sehingga lama-lama penasaran dan akhirnya ikut bermain. Seperti yang dikatakan oleh

*Karena sering melihat kakak kelas bermain setiap sore, lalu ikut-ikutan bermain. Terkadang juga ditawarkan kakak kelas untuk bermain. (WS/J9)*

Kesimpulan uraian di atas, yaitu dari pendapat atau alasan siswa saling berkaitan dan berutan, mereka yang memulai kegiatan ini adalah siswa yang memiliki ketertarikan terhadap bola voli dan bisa dikatakan bermain bola voli mulai menyukai bolavoli, karena permainan ini beregu atau dimainkan berkelompok memerlukan banyak orang maka mereka mengajak dan mengumpulkan siswa lain. Ketika siswa yang diajak memiliki ketertarikan yang sama atau memang hobi bermain, juga akan

bergabung baik karena ajakan atau karena melihat teman bermain, maka terbentuklah kebiasaan ini.

c. Tujuan

Data tabel wawancara di atas menunjukkan, dari masing-masing siswa dalam mengikuti kegiatan ini berbeda-beda. Pertama hanya sebagai pengisi waktu luang, karena setelah pulang sekolah tidak ada kegiatan.

Hal tersebut yang di lakukan oleh AD:

*Tujuan bermain bola voli ini saya lakukan untuk mengisi waktu luang, dari pada di rumah gak ngapa-ngapain mending di sekolah ikut bermain bola voli.(WS/J2).*

Mencari hiburan atau bersenang-senang hal ini dapat diartikan melakukan permainan ini untuk mendapatkan kesenangan, karena sejak awal siswa sudah berpikir ia akan mendapatkan hiburan melalui aktivitas ini.Seperti yang di katakan oleh BG:

*Dengan bermain bola voli saya mendapatkan hiburan (WS/J1)*

Berolahraga agar sehat selanjutnya yang menjadi tujuan siswa.Permainan bola volimereka lakukan untuk juga menjaga kesehatan.

Seperti yang di katakan oleh TA:

*Tujuan bermain bola voli agar badan bergerak karena saya terbiasa berolahraga kalau tidak berolahraga badan agak kurang bugar (WS/J11).*

Dari 12 orang siswa yang menjadi informan ada salah satu siswa yang mengatakan bahwa dengan bermain bola voli ia ingin memindahkan hobi. Hal tersebut yang di katakan oleh RR:

*Tujuan saya bermain bola voli untuk memindahkan hobi yang sebelumnya ia senang dengan sepakbola menjadi bola voli karena*

*sepakbola memiliki resiko yang besar di bandingkan dengan voli (WS/J1).*

Dari uraian di atas siswa yang terlibat dalam permainan bola voli memiliki tujuan yang berbeda-beda. Namun dari tujuan yang berbeda-beda ini dapat kita simpulkan aktivitas olahraga bola voli yang di lakukan siswa, sebagai wadah mengisi waktu luang untuk bersenang-senang, agar memperoleh hiburan dengan kebersamaan yang mereka ciptakan. Dan akhirnya menjadi hobi baru yang menyehatkan.

## **2. Gambaran Mengenai Aktivitas Siswa Dalam Bermain Bola voli**

Pada pembahasan ini pokok bahasan adalah. mengenai gambaran aktivitas siswa dalam bermain bola voli yang dibagi menjadi 3 sub-pembahasan yang akan menggambarkan pola aktivitas jasmani siswa dalam bermain bola voli setelah pulang sekolah berikut sub-pembahasannya:

### **a. Waktu Kegiatan ini Dilakukan**

Kapan siswa bermain dan berapa kali siswa bermain dalam satu minggu yang akan dikupas. Data yang disajikan adalah hasil wawancara dan pengamatan yang memiliki arti yang hampir sama yang telah di beri label. Pertama yang akan dibahas adalah waktu kegiatan ini dimulai dan berakhir. Beberapa informan yang menjelaskan kapan waktu kegiatan ini dimulai rata-rata menjawab pukul 15.00. Informasi yang didapatkan dari HR yang mengatakan:

Waktunya biasanya pukul 3 sore (WS/J8).

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh TA:



*Biasanya bermain bola voli setelah pulang sekolah berkumpul dahulu sampai matahari tidak terlalu panas lalu bermain sampai sore hari (WS/J11).*

jadi setelah pulang sekolah para siswa tidak langsung bermain tetapi menunggu sampai tidak terlalu panas. Hal tersebut diperkuat oleh salah seorang penjaga sekolah NSJ:

*Biasanya bermain saat sore hari setelah adzan ashar biasanya siswa bermunculan (WNS/J2).*

Bila dibandingkan dengan hasil Pengamatan juga menunjukkan hal yang sama yaitu Rata-rata siswa mulai bermain dari pukul < 15.00 sampai pukul 17.00<.

Kedua seberapa sering mereka bermain dalam seminggu, dari informan mengatakan seminggu rata-rata bermain 3-4 seperti yang diungkapkan oleh RR, ZR, dan RA.

*Hal tersebut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain.*

*Waktunya biasanya setelah adzan solat adzar, bermain bola voli bisa 3 kali dalam seminggu.*

*Dalam seminggu bisa bermain selama 3 kali (WS/J5/J6/J7)*

Catatan lapangan yang sama, dalam minggu yang sama seperti tanggal 21 April, 23 April dan 24 April. Pada bulan April minggu ke tiga mereka bermain 3 kali hal tersebut senada dengan ungkapan ketiga informan dalam seminggu bisa 3-4 kali. Jadi dalam seminggu mereka bisa bermain 3-4 hari dan tidak ditentukan harinya, hanya ketika ada teman yang berkumpul dan mau diajak bermain di lapangan maka permainanpun

dilakukan. Dari keterangan yang saya peroleh dari dari penjaga sekolah dan satpan, NSS dan NSJ mengatakan:

*Dalam seminggu anak-anak bisa bermain 2-3 kali lebih. Terakhir menjelang awal puasa mereka masih bermain*

*Dalam seminggu mereka bermain terus-terusan, namun terkadang juga dalam minggu juga jarang hanya 2-3 kali dalam seminggu (WSN/J1/J2).*

Keterangan dari pihak lain hampir sama dengan apa yang dilakukan oleh subyek.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan memang benar siswa bermain setelah pulang sekolah, waktunya rata-rata pukul 15.00 . mereka melakukan kegiatan tersebut 3-4 kali dalam seminggu dengan hari yang tidak menentu.

b. KeadaanSiswa Saat Bermain



Gambar 2. Siswa yang Bermain dengan Masih Menggunakan Seragam



Gambar 3. Siswa Bermain dengan Pakaian Bebas

. Dari kedua gambar di atas yang pertama siswa bermain dengan masih menggunakan seragam pada gambar kedua mereka sudah menggunakan pakaian bebas. Kesehariannya saat mereka bermain, kebanyakan dari mereka masih mengenakan pakaian sekolah atau seragam. Kadang juga sudah membawa pakaian ganti dari rumah. Hal tersebut menunjukkan terkadang mereka sudah melakukan persiapan dari rumah untuk bermain. Jadi dari rumah sudah merencanakan bahwa hari tersebut akan bermain bola voli

Keadaan emosional mereka saat bermain, dalam bermain mereka terlihat serius karena walaupun hanya sebuah permainan saja tapi dari masing-masing tim terlihat berusaha untuk menang, memang tidak ada sesuatu yang di kejar seperti kalau di kejuaran menjadi juara adalah targetnya. Mereka terlihat bersemangat dan bermain sepenuh hati walau dengan cara atau teknik sebisanya. Hal tersebut terlihat dari kefokusannya mereka dalam bermain dan usaha dari masing-masing siswa. Ketika

teman melakukan kesalahan dalam bermain, itu menjadi sebuah momentum untuk tertawa bersama. Pertama karena kesalahan yang dibuat tersebut karena memang terlihat lucu dan yang kedua karena ledekan teman sehingga menjadi sebuah tawa. Jadi ketika mereka bermain mereka serius namun pembawaanya dibuat menjadi santai, sehingga suasana menjadi menyenangkan dan mengasikan

c. Bagaimnan Siswa saat Bermain Bola Voli

Pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bagaimana siswa saat bermain adalah bagaimana cara mereka dalam bermain. Cara mereka dalam bermain, cara mereka bermain menggunakan aturan yang ada. Seperti yang di katakan oleh IN dan RR:

*Cara bermain bola voli menggunakan peraturan permainan bola voli yang pernah diajarkan disekolah.*

*Dalam bermain bola voli dengan teman-teman mereka masih menggunakan peraturan resmi tapi hanya sekedar taunya saja (WS/J4/J5).*

Mereka tidak terlalu mengikuti aturan dengan benar, hanya setahu mereka saja, kesalahan yang mendasar ketika melakukan service menginjak garis lapangan tidak diperhatikan. Teknik dasar mereka yang mereka gunakan juga sebisanya, seperti saat melakukan passing bawah dengan telapak tangan dengan satutangan tidak dipermasalahkan. Prinsip yang mereka gunakan asal dapat menyebrangkan bola ke lawan dan tidak mati di daerah sendiri. Teknik *smash* rata-rata dari mereka tidak mengusai, terlihat dari beberapa percobaan saat akan melakukan namun tidak berhasil. Intinya disini mereka bukan seorang yang bermain seperti

atlet. Mereka bermain dengan teknik dan cara yang dapat mereka serap saat diajarkan pada waktu proses pembelajaran olahraga di sekolah.

Kesimpulan mengenai pola mereka dalam bermain adalah aktivitas ini mereka lakukan pukul 15.00 kurang lebih, dan dalam 1 minggu bisa 3-4 kali mereka bermain. Bermain dengan menyesuaikan keadaan lapangan dan cara yang mereka ketahui. Aturan yang mereka pakai tidak baku, hanya sepengetahuan mereka saja. Suasana dalam bermain terlihat serius tapi pembawaannya terlihat dengan santai dan menyenangkan.

### **3. Hasil yang Diperoleh Dalam Bermain Bola Voli.**

Setiap kegiatan pasti memiliki hasil yang diperoleh baik nampak atau tidak nampak, begitu juga aktivitas yang dilakukan oleh para siswa tersebut, hasil yang diperoleh dalam bermain bolavoli akan diuraikan berdasarkan wawancara dengan informan. Hasil dari wawancara meliputi pendapat mengenai manfaat mereka dalam bermain bola voli dan hasil yang telah mereka rasakan setelah melakukan kegiatan tersebut, kedua hal tersebut akan dibandingkan antara pendapat dari siswa mengenai manfaat dengan hasil nyata yang di rasakan oleh siswa, yang akan di sajikan dalam bentuk tabel lalu akan dibahas satu persatu. Berikut tabel hasil wawancara mengenai hasil yang mereka capai.

**Tabel 3. Hasil yang Diperoleh Setelah Bermain Bola Voli**

N O	Hasil Yang di peroleh	Jumlah	Inisial
1	Maanfaat, <ul style="list-style-type: none"><li>• bermain bola voli untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar</li><li>• bermain bola voli mehilangkan stres, kejenuan dan tekanan.</li><li>• Mendapatkan ilmu</li></ul>	10 orang 1 orang 1 orang	BG, AD, MR,RR, ZR, HR, RA, SS, TA, HA SH HR
2	Hasil yang di rasakan. <ul style="list-style-type: none"><li>• menghilangkan stres, tekanan ketika akan menghadapi ujian nasional</li><li>• lebih akrab dengan teman</li><li>• bertambah ilmu tentang bola voli</li><li>• dengan bermain bolavoli kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga</li></ul>	3 siswa 7 siswa 3 siswa 3 siswa	BG, RR, ZR AD, MR, RR,ZR, RA, SS,TS IN,RR,ZR RA, SS, SH

Berdasarkan tabel di atas semua informan mengutarakan pendapatnya bahwa manfaat yang diperoleh bagi mereka adalah untuk kesehatan. Menurut mereka dengan rutin bermain bola voli setelah pulang sekolah akan berdampak pada kesehatan jasmani mereka, seperti yang diutarakan oleh RA:

*Bermain bola voli seperti ini menjadi bugar (WS/J7)*

Selain itu juga HA juga berpendapat bergabung bermain bola voli setiap sore akan:

*Bermain bola voli ia berharap bisa bertambah tinggi dan sehat tetap bugar(WS/J10).*

Masing-masing informan mendefinisikan manfaat bermain bola voli untuk kesehatan, dengan cara dan apa yang mereka rasakan. Dan 2 orang siswa mengemukakan pendapat yang berbeda seperti SH dan HR:

*Dengan bermain bolavoli menjadi terhibur karena penat belajar seharian.*

*Dapat ilmu bola voli yang tadinya tidak bisa teknik dasar passing jadi lumayan bisa (WS/J12/J8).*

Hasil yang diperoleh dari semua informan mengutarakan bahwa kebersamaan mereka jadi semakin kuat, dalam hal ini kebersamaan yang dimaksud meliputi solidaritas dan keakraban dalam pertemanan menjadi semakin terasa. Melalui kegiatan seperti ini yang semula tidak kenal menjadi kenal, bisa dikatakan mereka menjadi mengenal dan berteman satu sama lain karena bermain bersama. Semula malu dan takut untuk bergaul dengan teman yang lebih tua tau kakak kelas menjadi percaya diri, seperti yang diungkapkan oleh SH:

*Hasilnya setelah bermain bola voli dengan kakak kelas jadi akrab, tidak ada rasa senioritas jadi tidak takut(WS/J12)*

Bisa dikatakan melalui kegiatan ini atau bermain bola voli bersama menjadi wadah bagi mereka untuk bersosialisasi dengan hasil yang sudah mereka utarakan di atas.

Terlepas dari hal tersebut ada beberapa siswa yang mengutarakan bahwa setelah melakukan aktivitas ini mereka mendapatkan ilmu seperti yang diutarakan oleh RR:

*Awalnya kurang bisa teknik dasar passing dengan bermain bersama menjadi bisa(WS/J5)*

Hal tersebut sama dengan yang dikatakan oleh HR:

*Setelah ikut bermain passing bawah itu jadi bisa dari sebelumnya tidak bisa sama sekali(WS/J8)*

Secara tidak langsung dengan melakukan kegiatan ini mereka belajar bersama mengenai permainan bola voli.

Sedangkan bagi kelas X11 sendiri mereka mengatakan, ketegangan, kegalauan dan rasa takut saat akan menghadapi UAN( Ujian Akhir Nasional) menjadi berkurang, contohnya yang dirasakan oleh BG:

*Dengan bermain bola volimenghilangkan rasa galaunya ketika menghadapi ujian nasional(W.S:J1)*

Kebahagiaan dan keceriaan yang mereka ciptkan melalui aktivitas ini telah menghilangkan rasa stress dan tekanan yang mereka hadapi.Kesimpulanya setiap aktivitas yang mereka lakukan, harapan mereka menjaga agar tubuh tetap sehat. Hasil nyata yang diperoleh meliputi perubahan cara bersosial merka, keadaan *psikologis* yang membaik dan ilmu gerak baru yang mereka dapatkan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi penelitian di atas dapat diperoleh gambaran mengenai aktivitas jasmani yang dilakukan siswa SMA N 2 Bantul dari mulainya latarbelakang aktivitas ini terbentuk, gambaran mengenai aktivitas tersebut, dan hasil yang mereka peroleh setelah melakukan aktivitas tersebut. Pada awal mulanya aktivitas ini terbentuk karena ketertarikan siswa terhadap permainan bola voli, sedangkan ketertarikan ini sudah dimulai sejak lama dan didukung beberapa faktor didalamnya. Dari beberapa informan terutama kelas X11 awal mulanya ketertarikan mereka menjadi besar ketika diadakan classmetting pada akhir semester pertama. Lalu ketertarikan tersebut mulai mereka lakukan ketika menjelang UAN atau Ujian Akhir Nasional, disaat mereka mencari aktivitas untuk mengisi waktu luang. Mereka memilih olahraga bola voli dengan berbagai faktor, yang pertama dulu mereka juga



pernah bermain bersama di sekolah, namun hal tersebut mereka lakukan untuk mengisi jam pembelajaran yang kosong. Kedua faktor dari dalam siswa sendiri, menilai permainan bola voli itu menyenangkan dan asik untuk dilakukan, lalu dorongan untuk berkumpul bersama teman, karena memang hobi, dan rasa penasaran karena melihat siswa lain bermain dan menjadi ingin ikut-ikutan bermain. Ketiga faktor dari luar, seperti tekanan dan stress yang dialami karena akan menghadapi UAN lalu mereka mencari hiburan bagi kelas X11, ajakan teman dan kesempatan untuk menggunakan sarana dan prasarana bola voli.

Gambaran mengenai aktivitas siswa dalam bermain bola voli, pertama waktu mereka bermain rata-rata pada pukul 15.00 lebih alasannya karena menunggu sinar matahari tidak terlalu panas agar aktivitas ini nyaman untuk dilakukan. Satu minggu mereka bermain bisa 3-4 kali, dengan hari yang tidak ditentukan karena beberapa sebab seperti adanya teman yang memiliki waktu luang untuk berkumpul lalu bermain, ada tidaknya bola voli, dan kemauan dari masing-masing siswa untuk bermain. Kedua cara bermain mereka masih menggunakan seragam terkadang sudah pakai pakaian bebas hal itu disebabkan karena ada perancangan sebelumnya dan spontanitas saat bermain yang membuat mereka masih menggunakan seragam saat bermain. Cara mereka bermain mengikuti aturan yang ada aturan tersebut mereka ketahui dari pembelajaran pendidikan jasmani. Suasana saat bermain terlihat serius namun pembawaannya dengan santai. Terlihat ada persaingan untuk menang, namun

mereka lakukan dengan santai karena tidak ada tujuan yang penting seperti mengejar prestasi.

Hasil yang mereka peroleh, pertama manfaatnya untuk kesehatan seperti menjaga kebugaran, kesegaran, dan kelentukan badan. Hal tersebut mereka peroleh melalui proses dalam bermain. Seperti durasi yang lama saat bermain dan intensitas yang sering dalam bermain. Selain itu, kebiasaan melakukan aktivitas jasmani di masa muda juga akan mengurangi tingginya resiko penyakit pada masa dewasa. Hasil yang mereka peroleh dengan bermain bola voli selain untuk kesehatan namun juga dalam bersosial, ketika mereka bermain bersama secara tidak langsung mereka bersosialisasi. Melalui permainan mereka menjadi tau karakter temannya, dengan saling memahami karakter satu sama lain mereka menjadi semakin akrab. Bisa dikatakan dalam bermain terjadi proses pengenalan individu yang satu dengan yang lain. Setelah mengenal satu dengan yang lain rasa canggung dalam bergaul menjadi hilang. Selanjutnya yang mereka peroleh adalah ilmu, baik sadar atau tidak sadar mereka telah belajar bersama, belajar dalam olahraga bola voli. Wujud nyata ilmu yang mereka peroleh adalah teknik dasar dalam permainan bola voli seperti passing, service dan smash. Hasil tersebut dirasakan dari beberapa informan, yang awalnya mereka tidak bisa menguasai teknik tersebut menjadi bisa. Penelitian ini secara garis besar telah membuktikan beberapa pendapat dari para ahli dalam kajian teori telah menjawab semua permasalahan atau pertanyaan dalam penelitian ini.

Hal pertama mengenai latar belakang, aktivitas jasmani yang dilakukan oleh para siswa mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan gerak sesuai dengan hobi, salah satunya dengan bermain. Hal tersebut sesuai dengan beberapa pendapat para ahli dalam kajian teori bahwa manusia suka dengan kegiatan bermain. Kedua mengenai gambaran siswa saat bermain menunjukan bahwa pembelajaran penjas khususnya pada permainan bolavoli telah disampaikan oleh guru penjas dengan baik. Ketiga hasil yang diperoleh oleh para siswa adalah untuk kesehatan jasmani maupun rohani dan bersosial, hal tersebut juga senada dengan beberapa pendapat dari ahli dalam kajian teori.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah, pada awalnya mereka lakukan awal semester dua tahun ajaran 2014/2015, aktivitas ini terbentuk dari berbagai faktor yang melatar belakangi dan tujuan dari masing-masing siswa. Siswa yang terlibat dalam permainan bola voli memiliki tujuan yang berbeda-beda. Namun dari tujuan yang berbeda-beda ini dapat kita simpulkan aktivitas olahraga bola voli yang di lakukan siswa sebagai wadah mengisi waktu luang dan bersenang-senang, agar memperoleh hiburan dengan kebersamaan yang mereka ciptakan. Sehingga akhirnya menjadi hobi baru yang menyehatkan. Aktivitas olahraga ini di lakukan oleh siswa 3-4 kali dalam seminggu, bisa dikatakan mereka gemar bermain. Dalam bermain mereka memakai aturan resmi bola voli, dengan menyesuaikan pengetahuan mereka terhadap peraturan dan kondisi lapangan. Bisa di katakan pembelajaran penjas khususnya permainan bolavoli tersampaikan dengan baik. Manfaat dan hasil yang mereka peroleh bermacam-macam baik nampak ataupun tidak namun mereka merasakan perubahan dalam dirinya masing-masing. Terutama dalam kesehatan dan bersosial.

..

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, bagi pihak siswa, guru dan sekolah dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pedoman penyusunan kegiatan di SMA N 2 Bantul. Guna memberikan dukungan dan fasilitas dalam setiap kegiatan atau aktivitas siswa yang positif yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam Penelitian ini, peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin dengan mengerahkan seluruh kemampuannya supaya hasil penelitian dapat berhasil dengan baik dan memuaskan. Namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu peneliti tidak luput dari kesalahan dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Kurang sempurnanya peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ini, yang mengakibatkan penelitian ini kurang sempurna.
2. Siswa didalam proses wawancara, merasa malu-malu dan kurang lepas dalam memberikan informasi.
3. Keterbatasan biaya dan waktu untuk melakukan penelitian, dikarenakan pada saat melakukan pengamatan peneliti tidak setiap hari ada di lapangan karena hari dan waktu bermain siswa tidak menentu.

#### **D. Saran- Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas jasmani siswa SMA N 2 Bantul yang bermain bola voli setelah pulang sekolah di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih giat dalam berolah raga karena banyak manfaat di dalamnya.
2. Bagi guru, agar lebih memperhatikan setiap aktivitas atau kegiatan siswa yang positif di sekolah, untuk mendukung kegiatan tersebut.

Bagi para peneliti, selanjutnya bisa lebih mendalami lagi penelitiannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi.(1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka cipta
- Aip Sarifudin.(2004). *Azas dan falsafah pendidikan jamani*. Jakarta: Universitas terbuka
- Ali Maksum.(2012).*Metodelogi Penelitian dalam Olahraga*.Surabaya:Unesa University Presss
- Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson. (2004). *Bola voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bonnie Robison. (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Eunike R. Rustiana.(2011).*Jurnal ilmiah: Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani*.<http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki> diakses pada tanggal 25 Juni 2015
- Lexy J. Moleong.(2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhajir.(2004). *Pedoman Cara-cara Pembinaan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud
- M. Yunus.(1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola voli*. Surakarta: Era Intermedia
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola voli*. Jakarta.
- Soetoto Pontjopoetra. (2004). *Permainan Anak Tradisional dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud
- Tedjasputra MS. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Grasindo.

Yudha M. Saputra.(2001).*Model bermain Bola voli dalam Permainan Bola voli*.<http://blogmrcraft.blogspot.com/2011/09/penikatan.kemampuan.teknik-dasar.html>.diakses pada tanggal 25 April 2015

Yusup Hidayat. (2010). *Jurnal Ilmiah :Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Depdiknas.



## LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 407/UN.34.16/PP/2015 21 Mei 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Danar Novanda  
NIM : 11601241069  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SMA N 2 Bantul  
Judul Skripsi : Aktivitas Jasmani Siswa SMA N 2 Bantul Yang Bermain Bola Voli Setelah Pulang Sekolah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul  
2. Kaprodi, POR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

opentor@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/612/5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **407/UN.34.16/PP/2015**  
Tanggal : **21 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DANAR NOVANDA** NIP/MIM : **11601241069**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **AKTIVITAS JASMANI SISWA SMA N 2 BANTUL YANG BERMAIN BOLA VOLI SETELAH PULANG SEKOLAH**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **27 MEI 2015 s/d 27 AGUSTUS 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **27 MEI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2545 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/612/5/2015  
Tanggal : 27 Mei 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : **DANAR NOVANDA**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **Karangmalang, Yogyakarta**  
Nomor Telp./HP : **3402062111920002**  
Tema/Judul : **085712663922**  
Kegiatan : **AKTIVITAS JASMANI SISWA SMA N 2 BANTUL YANG BERMAIN BOLA VOLI SETELAH PULANG SEKOLAH**  
Lokasi : **SMA N 2 BANTUL**  
Waktu : **28 Mei 2015 s/d 28 Agustus 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 28 Mei 2015

A.n. Kepala  
Kepala Bidang Data, Penelitian dan  
Pengembangan, J.B. Kasubbid.  
Kabang  
  
Heny Endrawati, S.P., M.P.  
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENEGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 2 BANTUL**  
Alamat : Jalan RA. Kartini, Tlirenggo, Bantul, Telp 367309  
Website : sman2bantul.sch.id Email : smadaba12@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 427/SMA.02/LL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **DANAR NOVANDA**  
P.T / Alamat : Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta  
NIM : 11601241069

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Bantul pada tanggal 28 Mei 2015 s.d. 28 Agustus, dengan judul :

“ AKTIVITAS JASMANI SISWA SMA N 2 BANTUL YANG BERMAIN BOLA VOLI SETELAH PULANG SEKOLAH ”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Juli 2015

Kepala Sekolah,



ISDARMOKO, M.Pd. M.MPar  
NIP 19640727 199303 1 003

## **Lampiran 5. Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan: No.1

Pengamatan: P

Waktu: tanggal 21-4-2015, jam 15. 15

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: siswa yang bermain bola voli

Siapa saja yang bermain.

Terlihat beberapa anak dilapangan bola voli mereka masih mengenakan sragam, dari informan yang saya temui di pinggir lapangan berinisial HR,kebanyakan dari mereka anak kelas X11, hanya ada tiga orang anak kelas X yang terlihat ikut bermain. Terdiri dari berbagai kelas yang bermain menjadi satu saat bermain (2.c). Mereka masih memakai seragam sekolah (2.c). Mereka yang bermain bola voli tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Kebanyakan anak X11 IPS yang bermain untuk anak kelas X informan kurang mengetahui kelas mereka. Waktu bermain pada permainan bola voli pada umumnya. Mereka bermain 6 melawan 6 orang (2.c). Di pinggir lapangan ada 4 siswa yang menonton termasuk informan bernama HR. Pada set ketiga HR masuk menggantikan temanya yang bermain. Permainan berakhir pada set ke empat, karena salah satu tim sudah menang 3 set (2.c).

Tanggapan pengamat :

Siswa yang bermain terdiri dari beberapa kelas yang menjadi satu, mereka adalah siswa yang tertarik pada permainan bola voli dari masing-masing kelas masing-masing.

Catatan Lapangan: No.2

Pengamatan: P

Waktu: tanggal 23-04-2015, jam 15.30-16.40

Disusun jam: 21.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: siswa yang bermain bola voli

Bagaimana cara mereka bermain

Sudah ada beberapa anak di lapangan, waktu peneliti sudah datang ke lapangan mereka baru saja mulai . Siswa yang hadir di lapangan kebanyakan siswa yang bermain pada hari selasa. Kebanyakan dari mereka masih mengenakan seragam. Hari ini mereka bermain 5 melawan 5 (2.c). Tidak bermain utuh karena tidak terlihat siswa dipinggir lapangan seperti pada hari selasa yang ikut menunggu giliran untuk bermain atau ikut bergabung. Bermain seperti aturan pada umumnya (2.c) , hanya saja tidak terlalu detail, karena kesalahan seperti menginjak garis saat melakukan servis tidak diperhatikan(2.c). Tidak ada wasit yang memimpin pertandingan, tapi dari kedua pihaklah yang menentukan bola masuk atau keluar (2.c), begitu juga saat mereka menyentuh net saat akan mengeblock atau melakukan *smash* (2.c), mereka langsung jujur mengakuinya. Penilaian pada permainan sesuai dengan perturan. Dalam bermaian terutama untuk teknik dasar pasing mereka sudah bisa, namun untuk teknik dasar smash mereka belum terlalu bisa (2.c). Pertandingan berjalan selama 5 set , 3 kali kemenangan lah yang mengakhiri pertandingan (2.c).

Tanggapan pengamat

Pada hari ini siswa yang bermain sama seperti hari selasa, cara mereka bermain sesuai aturan yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa mereka tau dan paham tentang permaian bola voli namun tidak terlalu detail.

Catatan Lapangan: No.3

Pengamatan: P

Waktu: tanggal 24-04-2015, jam 15.00-16.30 (2.a)

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: siswa yang bermain bola voli

Waktu mereka bermain.

Kali ini saya mendapatkan informasi dari siswa yang sedang berada didepan sekolah tepatnya disebuah warung tenda bahwa ada beberapa sedang bermain dan disana terlihat beberapa anak yang sering bermain. Mereka adalah anak kelas X11 karena ada HR dan RA nama yang saya kenal. Setelah dirasa teman-temanya sudah berkumpul mereka menuju kelokasi. Pada saat datang ke lokasi sudah ada siswa yang bermain, kebanyakan dari mereka anak kelas X dan X1 kata RA . Waktu itu jam menunjukan pukul 15.07 (2.a) tapi mereka sudah bermain sejak jadi, kemungkinan mereka sudah bermain sesudah pulang sekolah langsung atau pukul 14.00 (2.a). Muncul wajah baru dari anak-anak kelas X1. Seperti biasa mereka yang bermain masih menggunakan seragam sekolah. Ketika berada di lokasi tak lama permainan mereka pun berakhir. Untuk anak kelas X mereka adalah anak yang sering bermain dengan anak kelas X11. Permainan berakhir tepat pada saat anak kelas X11 berdatangan, namun kali terlihat beberapa wajah baru . Menurut RA mereka adalah siswa angkatan 2013, ada sekitar 4 orang angkatan 2013 yang ikut bermain.

Tanggapan pengama:

Waktu dalam bermain tidak menentu terkadang setelah pulang sekolah langsung dan terkadang menunggu sampai sinar matahari tidak terlalu panas atau jam 15.00 (2.a) lebih, terkadang Muncul dugaan bahwa alumni juga sering bermain bola voli dulu semasa masih bersekolah.



Catatan Lapangan: No.4

Pengamatan: P

Waktu: tanggal 13-05-2015, jam 16.05-17.00 (2.a)

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: siswa yang bermain bola voli

Keadaan di lapangan.

Terlihat hanya anak kelas X11 yang bermain bola voli, mereka bermain 5 lawan 5 (2.c), mereka sudah dengan pakaian bebas. Saat bermain mereka tidak memakai sepatu atau alas kaki hal tersebut dikarenakan lapangan bola voli beralaskan tanah pasir yang agak keras dan ada batu kecilnya(2.b), RA berkata teman-teman lebih nyaman bermain dengan tanpa alas kaki karena kalau bermain dengan sepatu banyak pasir yang masuk ke sepatu dan mengotori sepatu. Garis lapangan bola voli SMA N 2 Bantul tertutup oleh rumput hal tersebut pula yang sering menjadi perdebatan saat bola masuk atau keluar(2.b). Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul terletak di depan kantin sekolah pada yang berada di sisi barat lapangan dan selatan dari ruang computer, jarak dari masing-masing bangunan terlalu dekat sehingga membatasi ruang gerak mereka saat bermain(2.b). Tinggi net lapangan agak pendek dari ukuran normal(2.b).

Tanggapan pengamat:

Lapangan Bola voli SMA 2 memang agak sempit pada bagian sisi luar di utara dan barat karena berdekatan dengan gedung sekolah, sehingga membatasi ruang gerak pada saat bermain.

Catatan Lapangan: No.5

Pengamatan: P

Waktu: tanggal 15-05-2015, jam 15.17-17.00

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Siswa yang bermain bola voli

Kadaan emosional siswa saat bermain

Hari ini sudah terlihat siswa yang sedang bermain. Mereka sudah mengenakan pakaian bebas. Terlihat dari siswa yang bermain mereka gabungan dari beberapa kelas, kebanyakan kelas X11, ada dua orang kelas X yang wajahnya selalu terlihat. Mereka bermain tim penuh yaitu 6 melawan 6, dengan ada 5 orang yang berada di pinggir lapangan. Dalam bermain mereka terlihat serius karena walaupun hanya sebuah permainan saja tapi dari masing-masing team berusaha untuk menang, memang tidak ada sesuatu yang di kejar seperti kalau di kejuaraan menjadi juara adalah targetnya. Mereka terlihat bersemangat dan bermain sepenuh hati walau dengan cara atau teknik sebisanya. Hal tersebut terlihat dari kefokusannya mereka dalam bermain dan usaha dari masing-masing siswa. Ketika teman melakukan kesalahan dalam bermain, itu menjadi sebuah momentum untuk tertawa bersama. Pertama karena kesalahan yang di buat tersebut karena memang terlihat lucu dan yang kedua karena ledakan teman sehingga menjadi sebuah tawa.

Tanggapan pengamat:

Ketika dalam mereka seperti ber kompetisi untuk saling menang dengan usaha dan cara sebisanya. Tak ada yang di salahkan ketika kalah, hanya sebuah suasana ceria dan keakraban yang terbentuk.

Catatan Lapangan: no.6

Wawancara: W

Waktu: tanggal 29-05-2015, jam 15.00- 15.06

Disusun jam: 20.00

Tempat: : lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Budi Gunawan(BG)

Budi gunawan adalah siswa SMA N 2 bantul kelas X11 S4, salah satu siswa yang suka bermain bola voli setelah pulang sekolah. Awal mulanya ia menyukai bola voli ketika kelas satu SMA sering mengikuti mapel olahraga bola voli lalu lama-lama tertarik dengan olah raga tersebut dan akhirnya menjadi hobi (1.a). Dulu waktu masih bersekolah hampir setiap hari bermain bola voli di sekolah. Setelah pulang sekolah tidak langsung pulang namun mengumpulkan teman-teman untuk bermain bola voli(1.b). Memang pada dasarnya budi ini suka berolahraga, terutama bola voli karena menurutnya permainan bola voli itu adalah permainan yang menyenangkan. Karena di lakukan bersama teman bisa sambil tertawa bersama. Menurutnya permainan bola voli tidak terlalu melelahkan di mainkan, karena bisa bekerja antar teman. Karena kebersamaan saat bermain bola voli inilah yang membuat budi menyukai permainan bola voli. Budi tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAnya, untuk itu tujuannya bermain bola voli beda dengan siswa yang ikut ekstrakurikuler. Ia mengatakan bahwa bermain bola voli untuk mengisi waktu luang, dengan bermain bola voli budi mendapatkan hiburan(1.c). Artinya dalam hal ini bermain bola voli di jadikan sebagai sarana rekreasi. Untuk menghilangkan rasa gilaunya ketika menghadapi ujian nasional(3.b). Budi juga mengatakan bermain bola voli untuk mencari keringat. Yang dimaksudnya dengan berkeringat agar badan terasa sehat. Kesimpulanya olahraga bola voli dijadikan sebagai hiburan yang menyehatkan oleh budi(3.a).

Catatan Lapangan: no.7

Wawancara: W

Waktu: tanggal 29-05-2015, jam 15.00- 15.06

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Aditya(AD)

Aditya salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang suka atau gemar bermain bola voli setelah pulang sekolah. Dari dulu waktu masih sekolah atau sebelum ujian nasional sampai sekarang masih sering bermain bersama teman-teman<sup>(1.a)</sup>. Pada awalnya dulu waktu Adit kelas X pernah di ajak oleh kelas XI1 bermain bola voli. Artinya dulu kakak tingkatnya juga suka bermain bola voli. Dari semua cabang olahraga, olahraga bola voli lah yang paling di sukai olehnya. Namun ia tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Bermain bola voli baginya untuk mencari kesenangan<sup>(1.b)</sup>. Dulu waktu masih sekolah bisa setiap hari bermain bola voli, dari pulang sekolah atau pukul 15.00 sampai petang<sup>(2.a)</sup>. Tujuan bermain bola voli aditya ini sendiri untuk mengisi waktu luang, ia berkata “dari pada di rumah gak ngapa-ngapain mending di sekolah ikut bermain bola voli” <sup>(1.c)</sup>. Dengan bermain dan kumpul bersama teman ia merasa senang. Jadi lebih akrab dengan teman <sup>(3.b)</sup>. Selain itu menurutnya dengan bermain bola voli badan akan sehat karena berkeringat <sup>(3.a)</sup>.

Catatan Lapangan: no.8

Wawancara: W

Waktu: tanggal 29-05-2015, jam 15.15- 15.20

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Muhammad Rezi Zaky P. (MR)

Muhammad Rezi Zaky P. Atau sering di panggil Rezi adalah siswa SMA N 2 Bantul kelas X11 S4. Ia salah satu siswa yang gemar bermain bola voli setelah pulang sekolah. Menurutnya bermain bola voli itu asik dan tidak capek untuk di mainkan <sup>(1.b)</sup>. Bermain bola voli itu enak dan seru karena bisa berkumpul bersama teman-teman<sup>(1.b)</sup>. Awal mulanya suka bermain bola voli sejak kelas X1, waktu istirahat atau jam kosong pelajaran. Biasanya bermain antar kelas terkadang bertanding dengan kelas lain<sup>(2.c)</sup>. Tetapi pada waktu kelas X11 bermain campuran kelas dan waktunya berganti yang awalnya waktu istirahat atau jam kosong menjadi setelah pulang sekolah <sup>(1.a)</sup>. Cara bermainnya sendiri memakai peraturan resmi tapi setahunya<sup>(2.c)</sup>. Hal yang melatar belakangi Rezy suka bermain karena pengen olahraga bersama teman-teman<sup>(1.b)</sup>. Hal tersebut juga menjadi tujuannya bermain bola voli, yang terpenting berkumpul dengan teman-teman bermain bersama sehingga menjadi pola hidup yang sehat<sup>(3.a)</sup>. Rasa ingin bersosialisai bersama teman-teman<sup>(1.c)</sup> ini lah yang menjadi tujuan utama Rezy ikut bermain bola voli. Hasilnya dengan teman menjadi lebih akrab<sup>(3.b)</sup>.

Catatan Lapangan: no.9

Wawancara: W

Waktu: tanggal 29-05-2015, jam 15.15- 15.20

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Irvan Nur R.(IN)

Irvan Nur R. Adalah salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang suka bermain bola voli setelah pulang sekolah. Menurutnya bermain bola voli itu enak buat olahraga karena tidak terlalu melelahkan (1.b). Alasan kedua irvan ini suka bermain bola voli karena ingin kumpul dengan teman-teman setelah pulang sekolah (1.b). Awal mulanya bermain bola voli dengan teman-teman di sekolah pada waktu istirahat atau jam-jam mata pelajaran yang kosong, kebiasaan tersebut dilakukan waktu masih kelas dua (1.a). Setelah kelas tiga kebiasaan bermain bola voli dengan teman-temannya di laukan setelah pulang sekolah saja. Sebelumnya didesanya setiap sore juga bermain bola voli tapi karena sekarang sudah jarang maka ia memilih ikut bergabung dengan teman-temannya bermain di sekolah. Biasanya kalau bermain mereka gabungan dari beberapa kelas tapi terkadang juga bertanding antar kelas (2.c). Cara bermain bola voli menggunakan peraturan permainan bola voli yang pernah diajarkan disekolah (2.c). Aktivitas ini dilakukan kalau ada bolanya dan teman-teman yang berkumpul (2.c). Tujuan irvan bermain karena ingin berkumpul dengan teman-teman, karena menurut pendapatnya bola voli itu teman bermain. (1.c)

Catatan Lapangan: no.10

Wawancara: W

Waktu: tanggal 02-06-2015, jam 15.00- 15.05

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Rama Riski T.(RR)

Rama Riski T. atau yang kerap di panggil Rama adalah siswa kelas X11 S3 di SMA 2 Bantul. Dia adalah salah satu siswa yang sering terlihat bermain bola voli setelah pulang sekolah. Awal mulanya suka bermain bola voli karena melihat temanya kumpul dan bermain bola voli (1.b). Saat bermain bola voli dengan teman-teman ia bermain sebisanya, dengan teknik dasar yang tidak terlalu bagus (2.c). Lalu yang membuat rama tertarik bermain bola voli karena resiko cidera sedikit di banding olahraga lain seperti basket dan sepakbola yang menggunakan kontak fisik dengan lawan secara langsung (1.b). Kebiasaan bermain bola voli dengan teman-teman ini di mulai sebelum UAN (1.a). Karena ada jam pembelajaran kosong lalu mereka bermain bola voli. Lalu yang melatarbelakangi Rama suka bermain voli ini karena senang berkumpul dengan teman-temanya (1.b). Rama tidak mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena dulu belum terlalu menyukai bermain bola voli seperti sekarang, kalau di bilang ia pengen bisa dan menjadi atlet mau-mau saja namun melihat umur yang sudah terlambat ia utarakan hanya sebagai ungkapan saja. Dalam bermain bola voli dengan teman-teman mereka masih menggunakan peraturan resmi tapi hanya sekedar taunya saja (2.c). Sekali bermain bisa mencapai 5 set dalam bola voli(2.a). Hal tersebutbut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain(2.a). Tujuan Rama bermain bola voli untuk memindahkan hobi yang sebelumnya ia senang dengan sepakbola menjadi bola voli karena sepakbola memiliki resiko yang besar di bandingkan dengan voli(1.c). Manfaat bermain bola voli menurutnya

untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar, selain itu dengan bermain bola voli ini stres jadi hilang karena senang bisa berkumpul dengan teman bermain bersama<sup>(3.a)</sup>. Hal yang didapatkan oleh Rama setelah bermain bola voli ini semakin terasa keakrabannya yang semula Cuma sekedar kenal dengan main bersama jadi bisa ngobrol dan makin akrab<sup>(3.b)</sup>. Dari pihak sekolah tidak pernah melarang anak-anak bermain bola voli tapi terkadang di ingatkan karena sudah kelas X11. Hasil yang di peroleh dalam bermian bola voli sendiri yang awalnya kurang bisa teknik dasar pasing dengan bermain bersama dengan teman menjadi bisa<sup>(3.b)</sup>.



Catatan Lapangan: no.11

Wawancara: W

Waktu: tanggal 2-06-2015, jam 15.00- 15.05

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Zaid Rizal Ibrahim(ZR)

Rizal adalah salah satu siswa kelas X11 IPS 1 SMA N 2 Bantul yang gemar bermain bola voli. Pada awalnya suka dengan bola voli karena teman-teman sering bermain jadi ia ikutan bermain<sup>(1.a)</sup>. Biasanya bermain bola voli setelah adzan solat adzar . Menurutnya bola voli itu passing, smash main sama teman-teman. Berkumpul dengan teman bermain bersama itu salah satu hal yang mendorong rizal juga ikut bermain <sup>(1.b)</sup>. Kebiasaan ini mulai di lakukan dengan teman-teman ketika dulu sebelum UAN <sup>(2.a)</sup>, karena jam pembelajaran kosong lalu mereka bermain bola voli. Tujuan rizal bermain bola voli untuk bersenang-senang<sup>(1.c)</sup>, sejak awal Rizal ini mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Waktu bermain bola voli seminggu bisa 3 kali tergantung teman yang bermain <sup>(2.a)</sup>. Selain itu dengan bermain bola voli untuk menjaga kebugaran tubuh agar sehat<sup>(3.a)</sup> karena sejak awal sudah mengikuti ekstra bola voli dulu waktu kelas X dan X1, tapi waktu kelas X11 sudah tidak karena akan menghadapi UAN. Jadi dia lebih memilih fokus belajar. Hasil yang didapatkan setelah bermain bola voli solidaritas jadi semakin kuat<sup>(3.b)</sup>. Rasa takut, beban pikiran karena akan menjalani UAN menjadi berkurang<sup>(3.b)</sup>. Serta ketangkasan dalam bermain bola voli juga bertambah. Yang dulunya tidak bisa melakukan passing jadi bisa <sup>(3.b)</sup>.

Catatan Lapangan: no.12

Wawancara: W

Waktu: tanggal 2-06-2015, jam 15.15- 15.20

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Raka Aditya P.(RA)

Raka adalah salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang sering bermain bola voli. Suka bermain bola voli karena banyak teman. Ia biasa mengajak teman atau mengumpulkan teman untuk bermain bola voli. Menurutnya dengan bermain bola voli menyengkan dan menyehatkan (1.b). Dalam seminggu bisa bermain selama 3 kali (2.a). Biasanya bermain setelah pulang sekolah dengan pakaian bebas artinya terkadang masih memakai seragam sekolah (3.b). Pada awalnya dulu setelah classmeeting teman-teman mulai tertarik terhadap permainan bola voli dari situlah mereka terus bermain setiap sore (1.a). Cara bermain hampir sesuai aturan ujarnya, dengan pengetahuan peraturan bola voli setahunya (2.c). Waktu bermain bisa mencapai 3 set atau lebih (2.c). Tujuan dari bermain bola voli ini agar sehat dan menjalin keakraban antar teman (1.c). Karena menurutnya dengan bermain bola voli seperti ini menjadi bugar setidaknya itu yang dirasakan oleh Raka (3.a). Hal yang dapat di ambil setelah melakukan permainan ini agar badan menjadi bugar, mengetahui tentang sebenarnya bagaimana permainan bola voli itu, dan menjaga keakraban antar teman (3.b). Hasil dari kegiatan ini atau aktivitas ini tidak begitu tampak ujarnya, hanya ketika dengan teman itu menjadi lebih akrab, kebersamaan dengan teman setiap sore berkumpul bermain voli itu membuat sters dan ketegangan karena akan menghadapi Uan itu jadi berkurang (3.b).

Catatan Lapangan: no.13

Wawancara: W

Waktu: tanggal 2-06-2015, jam 15.30 - 15.36

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Haryo Rahardi U.(HR)

Haryo adalah salah satu siswa yang suka bermain bola voli. Ia suka bermain bola voli hanya untuk bersenang-senang saja . Bermain bola voli untuk bersenang-senang tapi juga untuk olahraga ujarnya <sup>(1.b)</sup>. Bola voli adalah permainan yang asik dan simple dimainkan <sup>(1.b)</sup>. Dulu waktu bermain hampir setiap namun akhir-akhir ini karena sudah lulus jadi jarang. Waktunya biasanya pukul 3 sore <sup>(2.a)</sup> dengan pakaian yang sudah ganti tapi juga ada yang masih pake seragam<sup>(2.a)</sup> . Pada awalnya bermain hanya beberapa orang lalu mengajak kelas lain untuk bertanding bermain <sup>(1.a)</sup>. Tak terkecuali mengajak adek kelas juga untuk bermain <sup>(1.a)</sup>. Bermain bola voli seperti biasa dengan peraturan setahunya tapi haryo ini kurang tau tentang peraturan. Dalam bermain bisa 5 set kalau sama alumni bisa sampai 7 <sup>(2.a)</sup>. Tujuan dari haryo bermain bola voli Cuma buat bersenang-senang dan berolahraga <sup>(1.c)</sup>. Dari pada dirumah tidak melakukan apa-apa ia lebih memilih bermain voli juga bada lumayan terasa bugar. Hal yang dapat di ambil kareana bermain bola voli ini jadi senang, dapat ilmu bola voli yang tadinya tidak bisa teknik dasar passing jadi lumayan bisa, dan tambah teman <sup>(3.a)</sup>. Hasil yang di peroleh dari bermain bola voli tambah teman dan pasing bawah itu jadi bisa dari sebelumnya tidak bisa sama sekali <sup>(3.b)</sup>.

Catatan Lapangan: no.14

Wawancara: W

Waktu: tanggal 11-06-2015, jam 09.00- 09.10

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Habib Akbhar Bagaskara (HB)

Bagas adalah salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang suka bermain voli. Menurutnyanya permainan bola voli itu passing, smash dan memperkuat pertemanan. Ia sering bermain bola voli setelah pulang sekolah sejak dulu pertengahan semester (1.a). Kerena sering melihat kakak kelas bermain setiap sore, lalu ikut-ikutan bermain (1.b). Terkadang juga ditawarkan kakak kelas untuk bermain (1.b). Kegiatan ini dilakukan bagas untuk mengisi waktu luang dari pada pulang sekolah dirumah tidak ada kegiatan ia memutuskan untuk ikut bermain agar sehat juga (1.c). Tentang peraturan dan teknik bermain tau walaupun tidak terlalu mengerti (2.c). Waktunya bermain bola voli itu dari pulang sekolah (3.a) sampai 3-5 set (3.b) terkadang sampai adzan magrib (3.a). Tujuan bagas bermain bola voli agar bisa lebih dekat dengan teman, lebih akrab dengan kakak kelas dan juga mencari keringat biar sehat dari pada di rumah (1.c). Dengan bermain bola voli ia berharap bisa bertambah tinggi dan sehat tetap bugar (3.a). Hasil yang terlihat setelah bermain bola voli menjadi lebih dekat dengan kakak kelas sama teman juga tambah erat karena waktu bermain bisa sambil tertawa seneng bareng (3.b).

Catatan Lapangan: no.15

Wawancara: W

Waktu: tanggal 11-06-2015, jam 09.00- 09.10

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Surya Saputra(SS)

Surya adalah salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang suka bermain bola voli setelah pulang sekolah. Surya sangat suka bernain karena menurutnya permainan bola voli itu kumpul, bermain bersama teman-teman dan bisa bersenang-senang bersama (1.b). Hampir setiap sore ia ikut bermain (2.a). Ketika saat bermain ada yang memakai seragam ada yang sudah ganti dengan pakaian biasa (2.c). Awal mulanya bagus ikut bermain dulu ketika pertengahan semester melihat kakak kelas mereka bermain lalu menjadi ikut-ikutan dan terkadang kareana ajakan dari kakak kelas juga (1.a). Waktu bermain dari pulang sekolah sampai adzan magrib (3.a). Tujuan surya bermain bola voli adalah untuk mengisi waktu luang senang-senang kumpul bareng teman (1.c). Manfaat bermain yang ia dapat adalah badan jadi lentur tidak kaku, terasa enak (3.a). Hasil yang di peroleh dengan melakukan kegiatan ini kebersaaman dengan teman jadi semakin besar dan juga badan jauh lebih segar (3.b).

Catatan Lapangan: no.16

Wawancara: W

Waktu: tanggal 11-06-2015, jam 09.15- 09.25

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Thomas Andika P.(TA)

Thomas adalah salah satu siswa SMA N 2 Bantul yang suka bermain bola voli. Pada dasarnya Thomas suka semua jenis olahraga, termasuk bola voli menurutnya permainan bola voli itu servis pasing dan smash. Sebelumnya di desanya juga sering bermain bola voli. Tetapi kalau di sekolah ikut teman-teman bermain (1.b). Biasanya bermain bola voli setelah pulang sekolah berkumpul dahulu sampai matahari tidak terlalu panas lalu bermain sampai sore hari (2.a). Membawa pakaian ganti dari rumah seperti kaos oblong namun juga ada teman yang masih pake seragam ikut bermain (3.b). Pada awalnya thomas hanya di ajak kakak kelas bermain bola voli (1.a). Namun pada dasarnya ia sudah menyukai permainan bola voli terlebih dahulu jadi kalau di tawari bermain, ia langsung ikut bermain. Untuk teknik dasar bermain bola voli sudah bisa jadi waktu bermain ya seperti biasa. Contohnya pasing, service dan smash sudah lumayan bisa (2.c). Tujuan bermain bola voli agar badan bergerak karena ia terbiasa berolahraga kalau tidak berolahraga badan agak kurang bugar (1.c). Menurutnya dengan bermain bola voli ini daan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar (3.a). Ia merasa dengan bermain bersama kakak kelas rasa kekeluarganya jadi makin erat. Hasilnya kalau dengan kaka kelas lebih akrab tidak minder lagi untuk bergaul dan tambah teman banyak (3.b).

Catatan Lapangan: no.17

Wawancara: W

Waktu: tanggal 11-06-2015, jam 09.15- 09.25

Disusun jam: 20.00

Tempat: lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Sigit Hariyadi (SH)

Sigit adalah salah satu siswa SMA N 2 bantul yang sering bermain bola voli. Iya ikut bermain bolavoli setelah pulang sekolah . Menurutnya permainan bola voli itu bermain sama tema, kumpul bareng teman ada kebersamaan <sup>(1.b)</sup>. Bermain bola voli itu melatih ketangkasan <sup>(1.c)</sup>. Bermain bola voli haya di sekolah saja. Awalnya bermain dulu hanya di ajak teman dan kakak kelas <sup>(1.a)</sup>. Karena bermain kelihatan asik lalu ikut bermain dan setelah pulang sekolah tidak ada kerjaan lalu ikut main <sup>(1.b)</sup>. Tujuan bermain bola voli bagi sigit untuk mengisi waktu luang <sup>(1.c)</sup>. Karena menurutnya dengan bermain bola voli ia terasa terhibur karena seharian penat dengan pelajaran <sup>(3.a)</sup>. Hasilnya setelah bermain bola voli dengan kakak kelas jadi akrab, tidak ada rasa senioritas jadi tidak takut <sup>(3.b)</sup>. Dengan bermain bola voli badan tidak kaku-kaku tersa segar. Selain itu juga bertambah teman <sup>(3.b)</sup>.

Catatan Lapangan: No.18

Wawancara: W

Waktu: tanggal 8-7-2015, jam 11.08

Disusun jam: 15.00

Tempat: pintu masuk aula SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Pak Sudarto



Pak Sudarto adalah salah satu tenaga kerja di SMA N 2 Bantul. Pak Darto dalam sehariannya bekerja sebagai penjaga sekolah(satpam). Pos jaga atau pos satpam beliau terletak di samping kanan pintu gerbang utama SMA, dalam kesehariannya ia yang paling tau siapa saja yang keluar masuk SMA. Pak Darto sebelumnya juga mengetahui siswa SMA N 2 Bantul dulu sering bermain bola voli saat pelajaran kosong. Lalu mereka bermain setiap sore dulu setiap pulang sekolah sampai adzan magrib. Beliau berkata dalam seminggu anak-anak bisa bermain 2-3 kali lebih. Terakhir menjelang awal puasa mereka masih bermain. Menurut sepengetahuan beliau mereka yang sering bermain adalah anak-anak kelas X11 dan X1, karena dalam pengawasannya yang sering keluar masuk dan bermain bolavoli adalah kelas tersebut. Beliau kurang mengetahui tujuan dari



anak-anak tersebut bermain bolavoli, yang jelas mereka masih menggunakan seragam saat keluar masuk sekolah dan saat keluar terkadang sudah ada yang ganti baju.

Catatan Lapangan: No.19

Wawancara: W

Waktu: tanggal 8-7-2015, jam 09.08

Disusun jam: 15.00

Tempat: kantin sekolah, SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Tlirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Pak Jaka



Pak Jaka adalah salah satu pegawai di SMN 2 Bantul yang setiap harinya bertugas sebagai petugas kebersihan dan tenaga bantu. Beliau adalah pegawai yang di beri wewenang untuk tinggal di sekolah, ia di beri tempat tinggal yang terletak di selatan kantin sekolah yang terletak paling pojok di sekolah. Rumah yang di tinggali pak Jaka letaknya sangat dekat dengan lapangan bola voli, jadi ketika ada anak yang bermain bola voli pasti ia mengetahuinya. Beliau mengatakan anak-anak dalam bermain kalau mereka lagi semangat bisa dalam seminggu mereka bermain terus-terusan, namun terkadang juga dalam minggu juga jarang hanya 2-3 kali dalam seminggu. Biasanya bermain saat sore hari setelah adzan ashar biasanya siswa bermunculan. Siswa yang bermain itu

biasanya campuran, untuk kelasnya pak jika kurang mengetahui. Untuk siswa yang sering bermain biasanya anak kelas X11. Bahkan terkadang juga terlihat alumni datang ikut bermain. Biasanya anak-anak bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti.

Catatan Lapangan: No.20

Dokumentasi: D

Waktu: tanggal 23-04-2015 dan 13-05-2015

Disusun jam: 18.00

Tempat: kantin sekolah, SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Tlirenggo, Bantul

Subjek Penelitian : Siswa yang bermain



**Gambar 1.**



**Gambar 2.**

Terlihat pada kedua gambar di atas menggambarkan keadaan siswa saat bermain, pada gambar pertama gambar diambil pada tanggal 23-04-2015 pada pukul 15.17WIB dan gambar yang kedua diambil pada tanggal 13-05-2015 pukul 16.06 WIB. Pada gambar pertama terlihat siswa yang bermain masih menggunakan seragam, terlihat dengan masih mengenakan seragam putih abu-abu dan tidak mengenakan alas kaki. Pada gambar kedua siswa yang bermain sudah mengenakan pakaian ganti bebas namun mereka tidak mengenakan alas kaki.

Berdasarkan dari video kegiatan siswa yang bermain dilakukan terlihat jelas bahwa suasana siswa saat melakukan aktivitas itu terlihat serius namun pembawaanya dilakukan dengan keceriaan dan santai. Untuk teknik dan cara mereka bermain setahu dan sebisa mereka, peraturan yang mereka ketahui yang bersifat umum yang diketahui orang-orang, peraturan yang jauh lebih mendalam

seperti mengijak garis lapangan dan orang belakang melakukan *smash* didepan tidak menjadi masalah. Artinya mereka bermain dengan peraturan sepengetahuan mereka. Teknik dasar pasing, *sevis* dan *Block* rata-rata sudah menguasai namun untuk teknik *smash* masih belum.

## Lampiran 6. Reduksi Data

### REDUKSI DATA PENGAMATAN

Hari/Tanggal: Jum'at, 15 Mei 2015

Disusun pukul: 20.00 WIB

Waktu Pengamatan: 21-04-2014 sampai 15-05-2015, pukul 15.00-17.00 WIB

Tempat: Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Subjek Penelitian: Siswa yang bermain bola voli

Keterangan: RP (Reduksi pengamatan)

1L (Latar belakang)

a (awal mula siswa bermain)

b (alasan mereka bermain)

c (Tujuan)

2G (Gambaran siswa saat bermain)

a (Waktu bermain)

b (keadaan siswa saat bermain)

c ( Bagaimana siswa saat bermain)

3H (Hasil yang di peroleh)

a (manfaat yang di peroleh)

b (hasil yang di dapat)

No	Aspek Pengamatan	Diskripsi	Reduksi	Kode
1	Siswa yang bermain	Pada pengamatan pertama kebanyakan dari siswa yang bermain anak kelas X11, hanya ada tiga orang anak kelas X yang terlihat ikut bermain. Terdiri dari berbagai kelas yang bermain menjadi satu saat bermain. Pengamatan kedua hanya anak kelas X11 . Pada pengamatan ketiga saat datang ke lokasi sudah ada siswa yang bermain, kebanyakan dari mereka anak kelas X dan X1, tidak lama permainan berakhir tepat pada saat anak kelas X11 berdatangan, lalu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa yang sering terlihat bermain adalah anak kelas X11 dan X.</li><li>• Kebanyakan siswa yang bermain adalah siswa kelas X11</li><li>• Adanya keterlibatan alumni saat bermain</li></ul>	RP.1L.a RP.1L.a RP.1L.a

		mereka bermain, hanya dua anak kelas X ikut bermain serta sekitar 4 orang angkatan 2013 yang ikut bermain. Pengamatan keempat terlihat hanya anak kelas X11 yang bermain bola voli. Pada pengamatan terakhir kebanyakan kelas X11 ada tiga orang kelas X yang wajahnya selalu terlihat.		
2	Waktu bermain	Pada pengamatan pertama permainan di mulai pukul 15.15 sampai pukul 17.30, pengamatan kedua pukul 15.00-16.30, pada pengamatan ketiga pukul 15.00-16.30, keempat pukul 16.05-17.00 dan pengamatan kelima pukul 15.17-17.00.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata siswa mulai bermain dari pukul &lt; 15.00 sampai pukul 17.00&lt;</li> </ul>	RP.2G.a
3	Cara mereka bermain	Saat mereka bermain terdiri dari berbagai kelas yang bermain menjadi satu. Mereka bermain bola voli seperti biasa terdiri dari dua tim 6 vs 6, namun tergantung siswa yang hadir di lapangan. Tidak ada wasit yang memimpin pertandingan, tapi dari kedua pihaklah yang menentukan bola masuk atau keluar. Penilaian pada permainan sesuai dengan perturan. Dalam bermain terutama untuk teknik dasar passing mereka sudah bisa, namun untuk teknik dasar smash mereka belum terlalu bisa. Secara garis besar bermain seperti aturan pada umumnya, hanya saja tidak terlalu detail, karena kesalahan seperti menginjak garis saat melakukan servis tidak diperhatikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain gabungan dari beberapa kelas yang menjadi satu.</li> <li>• Bermain sesuai aturan pada umumnya namun hanya sepengetahuan mereka.</li> <li>• Teknik dasar rata-rata dari mereka telah menguasai</li> </ul>	RP.2G.c RP.2G.c RP.2G.c
4	Kada siswa saat bermain	Dalam melakukan permainan terkadang siswa masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah membawa pakaian ganti dari rumah. Mereka tidak mengenakan alas kaki ketika bermain, karena pasir membuat. Dalam bermain mereka terlihat serius karena walaupun hanya sebuah permainan saja tapi dari masing-masing team berusaha untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika bermain siswa mengenakan pakaian bebas namun juga terkadang masih mengenakan seragam</li> <li>• Dalam bermain siswa bersungguh-sungguh, tapi pembawaanya terlihat santai.</li> <li>• Suasana terlihat ceria, menyenangkan dan</li> </ul>	RP. 2G. B RP. 2G. B RP. 2G. B

		<p>menang, memang tidak ada sesuatu yang di kejar seperti kalau di kejuaran menjadi juara adalah targetnya. Mereka terlihat bersemangat dan bermain sepenuh hati walau dengan cara atau teknik sebisanya. Hal tersebut terlihat dari kefokusannya mereka dalam bermain dan usaha dari masing-masing siswa. Ketika teman melakukan kesalahan dalam bermain, itu menjadi sebuah momentum untuk tertawa bersama. Pertama karena kesalahan yang di buat tersebut karena memang terlihat lucu dan yang kedua karena ledakan teman sehingga menjadi sebuah tawa</p>	<p>bahagia.</p>	
--	--	---	-----------------	--



## REDUKSI DATA WAWANCARA SUBJEK (SISWA)

Hari/Tanggal: Kamis, 11 juni 2015

Disusun pukul: 20.00 WIB

Waktu Wawancara: tanggal 29 Mei 2015, 2 Juni 2015 dan 11 Juni 2015 , pukul15.00

Tempat: Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Tlirenggo, Bantul

Nara sumber : Siswa-siswa yan bermain

Keterangan: RWS (Reduksi Wawancara Siswa)

1(BG), 2(AD), 3(MR),  
4(IN), 5(RR), 6(ZR)  
7(RA),8 (HR), 9(HB),  
10(SS), 11(TA), 12(SH)

1L (Latar belakang)  
a (awal mula siswa bermain)  
b (alasan mereka bermain)  
c (Tujuan)

2G (Gambaran siswa saat bermain)  
a (Waktu bermain )  
b (keadaan siswa saat bermain)  
c ( Bagaimana siswa saat bermain)

3H(hasil yang diperoleh)  
a (manfaat yang diperoleh)  
b (hasil yang didapat)

No	Pertanyaan	Jawaban	Hasil Reduksi	Kode
1	Kapan kalian mulai melakukan permainan ini setelah pulang sekolah ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Awal mulanya ia menyukai bola voli ketika kelas satu SMA sering mengikuti mapel olahraga bola voli lalu lama-lama tertarik dengan olah raga tersebut dan akhirnya menjadi hobi</li> <li>Dari dulu waktu masih sekolah atau sebelum ujian nasional sampai sekarang masih sering bermain bersama teman-teman</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebiasaan bermain bola voli ini di mulai sebelum UAN</li> <li>ketika pertengahan semester</li> </ul>	<p>RW.1L.a</p> <p>RW.1L.a</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. awalnya waktu istirahat atau jam kosong menjadi setelah pulang sekolah</li> <li>4. Awal mulanya bermain bola voli dengan teman-teman di sekolah pada waktu istirahat atau jam-jam mata pelajaran yang kosong, kebiasaan tersebut dilakukan waktu masih kelas dua</li> <li>5. Kebiasaan bermain bola voli dengan teman-teman ini di mulai sebelum UAN</li> <li>6. Pada awalnya suka dengan bola voli karena teman-teman sering bermain jadi ia ikutan bermain</li> <li>7. Pada awalnya dulu setelah classmeeting teman-teman mulai tertarik terhadap permainan bola voli dari situlah mereka terus bermain setiap sore</li> <li>8. Pada awalnya bermain hanya beberapa orang lalu mengajak kelas lain untuk bertanding bermain</li> <li>9. Ia sering bermain bola voli setelah pulang sekolah sejak dulu pertengahan semester</li> <li>10. ketika pertengahan semester melihat kakak kelas mereka bermain lalu menjadi ikut-ikutan dan terkadang karena ajakan dari kakak kelas juga.</li> <li>11. Pada awalnya thomas hanya di ajak kakak kelas bermain bola voli.</li> <li>12. Awalnya bermain dulu hanya di ajak teman dan kakak kelas.</li> </ol>		
2	Mengapa kalian senang bermain bolavoli?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memang pada dasarnya saya ini suka berolah raga, terutama bola voli karena menurutnya permainan bola voli itu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena ingin berkumpul dengan teman</li> <li>• Karena memang sudah menyukai permainan bolavoli</li> </ul>	RW.1L.b RW.1L.b

		<p>adalah permainan yang menyenangkan selain itu juga untuk mengumpulkan teman-teman untuk bermain bola voli</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bermain bola voli baginya untuk mencari kesenangan</li> <li>3. Menurutnya bermain bola voli itu asik dan tidak capek untuk di mainkan. Bermain bola voli itu enak dan seru karena bisa berkumpul bersama teman-teman</li> <li>4. Menurutnya bermain bola voli itu enak buat olahraga karena tidak terlalu melelahkan. Alasan kedua irvan ini suka bermain bola voli karena ingin kumpul dengan teman-teman setelah pulang sekolah</li> <li>5. Lalu yang melatarbelakangi Rama suka bermain voli ini karena senang berkumpul dengan teman-temanya</li> <li>6. Berumpul dengan teman bermain bersama itu salah satu hal yang mendorong saya juga ikut bermain</li> <li>7. Menurutnya dengan bermain bola voli menyengkan dan menyehatkan, serta mengumpulkan teman untuk bermain.</li> <li>8. Bermain bola voli untuk bersenang-senang tapi juga untuk olahraga ujanya</li> <li>9. Kerena sering melihat kakak kelas bermain setiap sore, lalu ikut-ikutan bermain . Terkadang juga ditawari kakak kelas untuk bermain</li> <li>10. Surya sangat suka bernain karena</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan bolavoli permainan yang mengasikan</li> <li>• Kareana ikut-ikutan dan ajakan teman untuk bermain</li> </ul>	<p>RW.1L.b</p> <p>RW.1L.b</p>
--	--	--	--	-------------------------------

		<p>menurutnya permainan bola voli itu kumpul, bermain bersama teman-teman dan bisa bersenang-senang bersama</p> <p>11. ikut teman-teman bermain</p> <p>12. Menurutnya permainan bola voli itu bermain sama tema, kumpul bareng teman ada kebersamaan</p>		
3	Tujuan kalian bermain bolavoli?	<p>1. Ia mengatakan bahwa bermain bola voli untuk mengisi waktu luang, dengan bermain bola voli budi mendapatkan hiburan</p> <p>2. Tujuan bermain bola voli bagi saya ini sendiri untuk mengisi waktu luang, ia berkatadari pada di rumah gak ngapa-ngapain mending di sekolah ikut bermain bola voli</p> <p>3. Hal yang melatar belakangi dia suka bermain karena pengen olahraga bersama teman-teman. Hal tersebut juga menjadi tujuannya bermain bola voli, yang terpenting berkumpul dengan teman-teman</p> <p>4. Tujuan irvan bermain karena ingin berkumpul dengan teman-teman, karena menurut pendapatnya bola voli itu teman bermain</p> <p>5. Tujuan Rama bermain bola voli untuk memindahkan hobi yang sebelumnya ia senang dengan sepakbola menjadi bola voli karena sepakbola memiliki resiko yang besar di bandingkan dengan voli</p> <p>6. Tujuan rizal bermain bola voli untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain bola voli untuk mengisi waktu luang</li> <li>• berkumpul dengan teman-teman atau kebersamaan dengan teman.</li> <li>• bermain bola voli untuk bersenang-senang</li> <li>• bermain bola voli ini agar sehat</li> <li>• memindahkan hobi</li> </ul>	<p>RW.1L.c</p> <p>RW.1L.c</p> <p>RW.1L.c</p> <p>RW.1L.c</p>

		<p>bersenang-senang</p> <p>7. Tujuan dari bermain bola voli ini agar sehat dan menjalin keakraban antar teman</p> <p>8. Tujuan dari ia bermain bola voli Cuma buat bersenang-senang dan berolahraga</p> <p>9. Tujuan bagus bermain bola voli agar bisa lebih dekat dengan teman, lebih akrab dengan kakak kelas dan juga mencari keringat biar sehat dari pada di rumah</p> <p>10. Tujuan surya bermain bola voli adalah untuk mengisi waktu luang senang-senang kumpul bareng teman.</p> <p>11. Tujuan bermain bola voli agar badan bergerak karena ia terbiasa berolahraga kalau tidak berolahraga badan agak kurang bugar.</p> <p>12. Karena bermain kelihatan asik lalu ikut bermain dan setelah pulang sekolah tidak ada kerjaan lalu ikut main. Tujuan bermain bola voli bagi sigit untuk mengisi waktu luang.</p>		
4	Waktu bermain?	<p>1. Dalam seminggu bisa bermain selama 3 kali</p> <p>2. Waktunya biasanya pukul 3 sore</p> <p>3. Waktu bermain bola voli seminggu bisa 3 kali tergantung teman yang bermain (2.a)</p> <p>4. Biasanya bermain bola voli setelah pulang sekolah berkumpul dahulu sampai matahari tidak terlalu panas lalu bermain sampai sore hari</p> <p>5. Hal tersebut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal tersebutbut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain</li> <li>• Waktunya biasanya pukul 3 sore</li> </ul>	<p>RW.2G.a</p> <p>RW.2G.a</p>

		<p>teman yang mau bermain(2.a</p> <p>6. Waktunya biasanya setelah adzan solat adzar, bermain bola voli bisa 3 kali dalam seminggu</p> <p>7. Dalam seminggu bisa bermain selama 3 kali</p> <p>8. Waktunya biasanya pukul 3 sore</p> <p>9. Dalam seminggu bisa bermain selama 3 kali</p> <p>10. Waktu bermain bola voli seminggu bisa 3 kali tergantung teman yang bermain</p> <p>11. Hal tersebut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain. Biasanya bermain bola voli setelah pulang sekolah berkumpul dahulu sampai matahari tidak terlalu panas lalu bermain sampai sore hari.</p> <p>12. Biasanya bermain bola voli setelah pulang sekolah.</p>		
5	Bagaimana cara kalian dalam bermain bolavoli?	<p>4. Cara bermain bola voli menggunakan peraturan permainan bola voli yang pernah diajarkan disekolah.</p> <p>5. Dalam bermain bola voli dengan teman-teman mereka masih menggunakan peraturan resmi tapi hanya sekedar taunya saja.</p> <p>Cara bermain bola voli menggunakan peraturan permainan bola voli yang pernah diajarkan disekolah, dengan pengetahuan peraturan bola voli setahunya). Waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara bermain siswa mengikuti peraturan yang berlaku dengan sepengetahuanya.</li> <li>• Teknik dasar dalam bermain bolavoli rata-rata sudah menguasai.</li> </ul>	<p>RW.2G.c</p> <p>RW.2G.c</p>

		bermain bisa mencapai 3 set atau lebih. Teknik bermain tau walaupun tidak terlalu menguasai. Namun ada beberapa siswa teknik dasar bermain bola voli sudah bisa jadi waktu bermain ya seperti biasa. Contohnya passing, service dan smash sudah lumayan bisa.		
6	Menurut kalian manfaat yang kalian peroleh apa saja?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga bola voli dijadikan sebagai hiburan yang menyehatkan.</li> <li>2. Dengan bermain bola voli badan akan sehat karena berkeringat.</li> <li>3. bermain bersama dengan teman sehingga menjadi pola hidup yang sehat.</li> <li>5. Manfaat bermain bola voli menurutnya untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar, selain itu dengan bermain bola voli ini stres jadi hilang karena senang bisa berkumpul dengan teman bermain bersama</li> <li>6. bermain bola voli untuk menjaga kebugaran tubuh agar sehat</li> <li>7. bermain bola voli seperti ini menjadi bugar</li> <li>8. Hal yang dapat di ambil karena bermain bola voli ini jadi senang, dapat ilmu bola voli yang tadinya tidak bisa teknik dasar passing jadi lumayan bisa, dan tambah teman</li> <li>9. bermain bola voli ia berharap bisa bertambah tinggi dan sehat tetap bugar</li> <li>10. Manfaat bermain yang ia dapat adalah badan jadi lentur tidak kaku, terasa enak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat bermain bola voli menurutnya untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar</li> <li>• bermain bola voli menghilangkan stres karena senang bisa berkumpul dengan teman bermain bersama</li> <li>• bermain bola voli ini dadan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar.</li> <li>• Mendapatkan ilmu tentang bolavoli</li> </ul>	RW.3H.a  RW.3H.a  RW.3H.a  RW.3H.a RW.3H.a

		<p>11. Menurutnya dengan bermain bola voli ini daan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar.</p> <p>12. Dengan bermain bolavoli menjadi terhibur karena penat belajar seharian.</p>		
7	Hasil yang telah kalian peroleh ?	<p>1. menghilangkan rasa galaunya ketika menghadapi ujian nasional</p> <p>2. Dengan bermain dan kumpul bersama teman ia merasa senang. Jadi lebih akrab dengan teman</p> <p>3. Hasilnya dengan teman menjadi lebih akrab</p> <p>4. Hasil yang di peroleh dalam bermian bola voli sendiri yang awalnya kurang bisa teknik dasar pasing dengan bermain bersama dengan teman menjadi bisa</p> <p>5. Hasil yang didapatkan setelah bermain bola voli solidaritas jadi semakin kuat. Rasa takut, beban pikiran karena akan menjalani UAN menjadi berkurang<sup>(3.b)</sup>. Serta ketangkasan dalam bermain bola voli juga bertambah. Yang dulunya tidak bisa melakukan pasing jadi bisa (</p> <p>6. Hasil dari kegiatan ini atau aktivitas ini tidak begitu tampak ujarnya, hanya ketika dengan teman itu menjadi lebih akrab, kebersamaan dengan teman setiap sore berkumpul bermain voli itu membuat sters dan ketegangan karena akan menghadapi Uan itu jadi berkurang</p> <p>7. Hal yang dapat di ambil setelah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menghilangkan stres dan tekanan ketika menghadapi ujian nasional</li> <li>• lebih akrab dengan teman</li> <li>• bertambah ilmu tentang bola voli</li> <li>• dengan bermain bolavoli badan menjadi bugar</li> <li>• dengan bermain bolavoli kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga.</li> </ul>	<p>RW.3H.b</p> <p>RW.3H.b</p> <p>RW.3H.b</p> <p>RW.3H.b</p>



		<p>melakukan permainan ini agar badan menjadi bugar, mengetahui tentang sebenarnya bagaimana permainan bola voli itu, dan menjaga keakraban antar teman</p> <p>8. Hasil yang di peroleh dari bermain bola voli tambah teman dan pasing bawah itu jadi bisa dari sebelumnya tidak bisa sama sekali</p> <p>9. Hasil yang terlihat setelah bermain bola voli menjadi lebih dekat dengan kakak kelas sama teman juga tambah erat karena waktu bermain bisa sambil tertawa seneng bareng</p> <p>10. Hasil yang di peroleh dengan melakukan kegiatan ini kebersamaan dengan teman jadi semakin besar dan juga badan jauh lebih segar</p> <p>11. Ia merasa dengan bermain bersama kakak kelas rasa kekeluarganya jadi makin erat. Hasilnya kalau dengan kakak kelas lebih akrab tidak minder lagi untuk bergaul dan tambah teman banyak</p> <p>12. Hasilnya setelah bermain bola voli dengan kakak kelas jadi akrab, tidak ada rasa senioritas jadi tidak takut (3.b). Dengan bermain bola voli badan tidak kaku-kaku tersa segar. Selain itu juga bertambah teman</p>		
--	--	---	--	--

## REDUKSI DATA WAWANCARA NON SUBJEK

Hari/Tanggal: Kamis, 11 juni 2015

Disusun pukul: 20.00 WIB

Waktu Wawancara: tanggal 29 Mei 2015, 2 Juni 2015 dan 11 Juni 2015 , pukul15.00

Tempat: Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Tlirenggo, Bantul

Nara sumber : Siswa-siswa yan bermain

Keterangan: RWN (Reduksi Wawancara Non Subjek)

1 (NSS), 2 (NSJ)

1L (Latar belakang)

2G (Gambaran siswa saat bermain)

3H(hasil yang diperoleh)

a (awal mula siswa bermain)

a (Waktu bermain )

a (manfaat yang diperoleh)

b (alasan mereka bermain)

b (keadaan siswa saat bermain)

b (hasil yang didapat)

c (Tujuan)

c ( Bagaimana siswa saat bermain)

No	Pertanyaan	Jawaban	Hasil Reduksi	Kode
1	Kapan waktu anak-anak bermain bola voli?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dulu sering bermain bola voli saat pelajaran kosong. Lalu mereka bermain setiap sore dulu setiap pulang sekolah sampai adzan magrib. Beliau berkata dalam seminggu anak-anak bisa bermain 2-3 kali lebih. Terakhir menjelang awal puasa mereka masih bermain.</li> <li>2. Biasanya bermain saat sore hari setelah adzan ashar biasanya siswa bermunculan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mereka bermain setiap sore dulu setiap pulang sekolah setelah adzan ashar sampai adzan magrib. Bisa di katakan pukul 15.00 - 17.30 WIB.</li> <li>• 3 kali dalam seminggu mereka biasanya bermain.</li> </ul>	<p>RW.2G.a</p> <p>RW.2G.a</p>

		Beliau mengatakan anak-anak dalam bermain kalau mereka lagi semangat bisa dalam seminggu mereka bermain terus-terusan, namun terkadang juga dalam minggu juga jarang hanya 2-3 kali dalam seminggu.		
2	Bagaimana keadaan siswa saat bermain?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. yang jelas mereka masih menggunakan seragam saat keluar masuk sekolah dan saat keluar terkadang sudah ada yang ganti baju</li> <li>2. Biasanya anak-anak bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti</li> </ul>	RW.2G.b
3	Siapa saja siswa yang sering bermain?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut sepengetahuan beliau mereka yang sering bermain adalah anak-anak kelas X11 dan X1, karena dalam pengawasannya yang sering keluar masuk dan bermain bolavoli adalah kelas tersebut</li> <li>2. Untuk siswa yang sering bermain biasanya anak kelas X11. Bahkan terkadang juga terlihat alumni datang ikut bermain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa yang sering bermain biasanya anak kelas X11.</li> <li>• keterlibatan alumni.</li> </ul>	RW. 1L.a

## REDUKSI DATA DOKUMENTASI

Hari/Tanggal: Kamis, 11 juni 2015

Disusun pukul: 20.00 WIB

Waktu Dokumentasi : April – Juni 2015

Tempat: Lapangan bola voli SMA N 2 Bantul jl.R.A Kartini Trirenggo, Bantul

Nara sumber : Siswa-siswa yan bermain

Keterangan: RD (Reduksi Dokumentasi)

1L (Latar belakang)

a (awal mula siswa bermain)

b (alasan mereka bermain)

c (Tujuan)

2G (Gambaran siswa saat bermain)

a (Waktu bermain)

b (keadaan siswa saat bermain)

c ( Bagaimana siswa saat bermain)

3H (Hasil yang di peroleh)

a (manfaat yang di peroleh)

b (hasil yang di dapat)

No	Aspek dokumentasi	Deskripsi	Hasil Reduksi	Kode
1	Gambar dan vidio siswa saat beraktivitas.	Siswa yang bermain masih menggunakan seragam dan terkadang sudah mengenakan pakaian bebas. Suasana siswa saat melakukan aktivitas itu terlihat serius namun pembawaanya dilakukan dengan keceriaan dan santai. Untuk teknik dan cara mereka bermain setahu dan sebisa mereka, peraturan yang mereka ketahui yang bersifat umum yang di ketahui orang-orang, peraturan yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang bermain masih menggunakan seragam dan terkadang sudah mengenakan pakaian bebas</li> <li>Siswa bermain dengan teknik dasar yang mereka bisa dan aturan yang mereka ketahui.</li> <li>Siswa bermain dengan bersungguh-sungguh dengan suasana yang menyenangkan dan santai.</li> </ul>	RD.2G.a  RD.2G.a  RD.2G.a

		<p>jauh lebih mendalam seperti mengijak garis lapangan dan orang belakang melakukan smash di depan tidak menjadi masalah. Artinya mereka bermain dengan peraturan sepengetahuan mereka. Teknik dasar pasing, sevis dan Block rata-rata sudah menguasai namun untuk teknik smash masih belum</p>		
--	--	---	--	--

## Lampiran 7. Analisis Data

### ANALISIS PENYAJIAN DATA PENGAMATAN

Keterangan:

1L (Latar belakang)	2G (Gambaran siswa saat bermain)	3H (Hasil yang di peroleh)
a (awal mula siswa bermain)	a (Waktu bermain)	a (manfaat yang di peroleh)
b (alasan mereka bermain)	b (keadaan siswa saat bermain)	b (hasil yang di dapat)
c (Tujuan)	c ( Bagaimana siswa saat bermain)	

No	Data Pengamatan		Penyajian Data	Kode	Gambaran Siswa Saat Bermain
	Kode	Reduksi			
1	RP.2G.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata siswa mulai bermain dari pukul &lt; 15.00 sampai pukul 17.00&lt;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata siswa mulai bermain dari pukul &lt; 15.00 sampai pukul 17.00&lt;</li> </ul>	P.2G.a	Waktu bermain
2	RP.2G.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika bermain siswa mengenakan pakaian bebas namun juga terkedang masih mengenakan seragam</li> <li>Dalam bermain siswa bersungguh-sungguh, tapi pembawaanya terlihat santai.</li> <li>Suana terlihat ceria, menyenangkan dan bahagia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika bermain siswa mengenakan pakaian bebas namun juga terkedang masih mengenakan seragam</li> <li>Dalam bermain siswa bersungguh-sungguh, tapi pembawaanya terlihat santai.</li> <li>Suana terlihat ceria, menyenangkan dan bahagia.</li> </ul>	P. 2G. b	Keadaan siswa saat bermain
3	RP.2G.c	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain gabungan dari beberapa kelas yang menjadi satu.</li> <li>Bermain sesuai aturan pada umumnya namun hanya sepengetahuan mereka.</li> <li>Teknik dasar rata-rata dari mereka telah menguasai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain gabungan dari beberapa kelas yang menjadi satu.</li> <li>Bermain sesuai aturan pada umumnya namun hanya sepengetahuan mereka.</li> <li>Teknik dasar rata-rata dari mereka telah menguasai</li> </ul>	P.2G.c	Bagaimana cara mereka bermain

No	Data Pengamatan		Penyajian Data	Kode	Awal mula bermain
	Kode	Reduksi			
1	RP.1L.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang sering terlihat bermain adalah anak kelas X11 dan X.</li> <li>• Kebanyakan siswa yang bermain adalah siswa kelas X11.</li> <li>• Adanya keterlibatan alumni saat bermain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang sering terlihat bermain adalah anak kelas X11 dan X.</li> <li>• Kebanyakan siswa yang bermain adalah siswa kelas X11</li> <li>• Adanya keterlibatan alumni saat bermain.</li> </ul>	P.1L.a	Awal mula siswa bermain.

## ANALISIS PENYAJIAN DATA WAWANCARA

Keterangan:

1L (Latar belakang)	2G (Gambaran siswa saat bermain)	3H (Hasil yang di peroleh)
a (awal mula siswa bermain)	a (Waktu bermain)	a (manfaat yang di peroleh)
b (alasan mereka bermain)	b (keadaan siswa saat bermain)	b (hasil yang di dapat)
c (Tujuan)	c ( Bagaimana siswa saat bermain)	

No	Data Wawancara		Penyajian Data	Kode	Latar belakang
	Kode	Reduksi			
1	RW.1L.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebiasaan bermain bola voli ini di mulai sebelum UAN</li> <li>ketika pertengahan semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebiasaan bermain bola voli ini di mulai sebelum UAN</li> <li>ketika pertengahan semester</li> </ul>	W.1L.a	awal mula siswa bermain
2	RW.1L.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karena ingin berkumpul dengan teman</li> <li>Karena memang sudah menyukai permainan bolavoli</li> <li>Permainan bolavoli permainan yang mengasikan</li> <li>Kareana ikut-ikutan dan ajakan teman untuk bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karena ingin berkumpul dengan teman</li> <li>Karena memang sudah menyukai permainan bolavoli</li> <li>Permainan bolavoli permainan yang mengasikan</li> <li>Kareana ikut-ikutan dan ajakan teman untuk bermain</li> </ul>	W.1L.b	alasan mereka bermain
3	RW.1L.c	<ul style="list-style-type: none"> <li>bermain bola voli untuk mengisi waktu luang</li> <li>berkumpul dengan teman-teman</li> <li>bermain bola voli untuk bersenang-senang</li> <li>bermain bola voli ini agar sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>bermain bola voli untuk mengisi waktu luang</li> <li>berkumpul dengan teman-teman atau kebersamaan dengan teman.</li> </ul>	W.1L.c	Tujuan



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain bola voli untuk bersenang-senang</li> <li>• bermain bola voli ini agar sehat</li> <li>• memindahkan hobi</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

No	Data Wawancara		Penyajian Data	Kode	Gambaran siswa saat bermain
	Kode	Reduksi subjek			
1	RW.2G.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal tersebut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain.</li> <li>• Waktunya biasanya pukul 3 sore sampai mendekati adan magrib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mereka bermain setiap sore dulu setiap pulang sekolah setelah adzan ashar sampai adzan magrib. Bisa di katakan pukul 15.00 - 17.30 WIB.</li> <li>• 3 kali dalam seminggu mereka biasanya bermain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain</li> <li>• Waktunya biasanya 15.00-17.00</li> </ul>	W.2G.a Waktu bermain
2	RW.2G.b	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti</li> </ul>	2G.b Keadaan siswa saat bermain
3	RW.2G.c	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara bermain siswa mengikuti peraturan yang berlaku dengan sepengetahuanya.</li> <li>• Teknik dasar dalam bermain bolavoli rata-rata sudah menguasai</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara bermain siswa mengikuti peraturan yang berlaku dengan sepengetahuanya.</li> <li>• Teknik dasar dalam bermain bolavoli rata-rata sudah menguasai.</li> </ul>	W.2G.c Bagaimana siswa saat bermain

No	Data wawancara		Penyajian Data	Kode	Hasil yang di peroleh
	Kode	Reduksi			
1	RW.3H.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat bermain bola voli menurutnya untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar</li> <li>• bermain bola voli menghilangkan stres karena senang bisa berkumpul dengan teman bermain bersama</li> <li>• bermain bola voli ini badan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar.</li> <li>• Mendapatkan ilmu tentang bola voli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat bermain bola voli menurutnya untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar</li> <li>• bermain bola voli menghilangkan stres karena senang bisa berkumpul dengan teman bermain bersama</li> <li>• bermain bola voli ini badan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar.</li> <li>• Mendapatkan ilmu tentang bola voli.</li> </ul>	3H.a	manfaat yang di peroleh
2	RW.3H.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menghilangkan rasa galau ketika menghadapi ujian nasional</li> <li>• lebih akrab dengan teman</li> <li>• bertambah ilmu tentang bola voli</li> <li>• dengan bermain bola voli badan menjadi bugar dengan bermain bola voli kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• .menghilangkan rasa galau ketika menghadapi ujian nasional</li> <li>• lebih akrab dengan teman</li> <li>• bertambah ilmu tentang bola voli</li> <li>• dengan bermain bola voli badan menjadi bugar dengan bermain bola voli kesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga.</li> </ul>	3H.b	hasil yang di dapat

## ANALISIS PENYAJIAN DATA DOKUMENTASI

Keterangan:

1L (Latar belakang)  
a (awal mula siswa bermain)  
b (alasan mereka bermain)  
c (Tujuan)

2G (Gambaran siswa saat bermain)  
a (Waktu bermain)  
b (keadaan siswa saat bermain)  
c ( Bagaimana siswa saat bermain)

3H (Hasil yang di peroleh)  
a (manfaat yang di peroleh)  
b (hasil yang di dapat)

No	Data Dokumentasi		Penyajian Data	Kode	Gambaran siswa yang bermain
	Kode	Reduksi			
1	RD.2G.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang bermain masih menggunakan seragam dan terkadang sudah mengenakan pakaian bebas</li> <li>• Siswa bermain dengan teknik dasar yang mereka bisa dan aturan yang mereka ketahui.</li> <li>• Siswa bermain dengan bersungguh-sungguh dengan suasana yang menyeangkan dan santai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang bermain masih menggunakan seragam dan terkadang sudah mengenakan pakaian bebas</li> <li>• Siswa bermain dengan teknik dasar yang mereka bisa dan aturan yang mereka ketahui.</li> <li>• Siswa bermain dengan bersungguh-sungguh dengan suasana yang menyeangkan dan santai</li> </ul>	2G.b	keadaan siswa saat bermain.

## Lampiran 8. Analisis Penarikan Kesimpulan

### ANALISIS PENYAJIAN DATA UNTUK PENARIKAN KESIMPULAN

Keterangan:

1L (Latar belakang)  
a (awal mula siswa bermain)  
b (alasan mereka bermain)  
c (Tujuan)

2G (Gambaran siswa saat bermain)  
a (Waktu bermain)  
b (keadaan siswa saat bermain)  
c ( Bagaimana siswa saat bermain)

3H (Hasil yang di peroleh)  
a (manfaat yang di peroleh)  
b (hasil yang di dapat)

No	Data Pengamatan		Data Wawancara		Kesimpulan	Kode	Latar belakang
	Kode	Pengamatan	Kode	wawancara			
1	P.1L.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang sering terlihat bermain adalah anak kelas X11 dan X.</li> <li>Kebanyakan siswa yang bermain adalah siswa kelas X11</li> <li>Adanya keterlibatan alumni saat bermain.</li> </ul>	W.1L.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebiasaan bermain bola voli ini di mulai sebelum UAN</li> <li>ketika pertengahan semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>aktivitas ini mulai di lakukan sebelum UAN( Ujian Akhir Nasional) dengan pelopor adalah anak kelas X11,</li> </ul>	1L.a	awal mula siswa bermain
2	-	-	W.1L.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karena ingin berkumpul dengan teman</li> <li>Karena memang sudah menyukai permainan bolavoli</li> <li>Permainan bolavoli permainan yang mengasikan</li> <li>Kareana ikut-ikutan dan ajakan teman untuk bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulanya yaitu dari pendapat atau alasan siswa saling berkaitan dan berutan, mereka yang memulai kegiatan ini adalah siswa yang memiliki ktertarikan terhadap</li> </ul>	1L.b	Alasan mereka bermain

					bola voli dan bisa dikatakan bermain bola voli mulai menjadi hobi		
3	-	-	W.1L.c	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain bola voli untuk mengisi waktu luang</li> <li>• berkumpul dengan teman-teman</li> <li>• bermain bola voli untuk bersenang-senang</li> <li>• bermain bola voli ini agar sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tujuan yang berbeda-beda ini dapat kita simpulkan aktivitas olahraga bola voli yang di lakukan siswa, sebagai wadah mengisi waktu luang dan bersenang-senang, agar memperoleh hiburan dengan kebersamaan yang mereka ciptakan. Dan akhirnya menjadi hobi baru yang menyehatkan.</li> </ul>	1L.c	

No	Data Pengamatan		Data Wawancara		Kesimpulan	Kode	Gambaran siswa saat bermain
	Kode	Pengamatan	Kode	wawancara			
1	P.2G.a	Rata-rata siswa mulai bermain dari pukul < 15.00 sampai pukul 17.00<	W.2G.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal tersebut dilakukan dalam seminggu bisa 3-4 hari tergantung ada tidaknya teman yang mau bermain</li> <li>• Waktunya biasanya pukul 3 sore</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dapat di simpulkan memang benar siswa bermain setelah pulang sekolah, waktunya rata-rata pukul 15.00 . mereka melakukan kegiatan tersebut 3-4 kali dalam seminggu dengan hari yang tidak menentu</li> </ul>	2G.a	Waktu bermain

2	P.2G. b	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika bermain siswa mengenakan pakaian bebas namun juga terkadang masih mengenakan seragam</li> <li>Dalam bermain siswa bersungguh-sungguh, tapi pembawaanya terlihat santai.</li> <li>Suana terlihat ceria, menyenangkan dan bahagia.</li> </ul>	W.2G.b	<ul style="list-style-type: none"> <li>bermain masih menggunakan seragam sekolah namun terkadang sudah ada yang ganti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika bermain siswa mengenakan pakaian bebas namun juga terkadang masih mengenakan seragam, Dalam bermain siswa bersungguh-sungguh, tapi pembawaanya terlihat santai.Suasana terlihat ceria, menyenangkan dan bahagia.</li> </ul>	2G.b	keadaan siswa saat bermain
3	P.2G.c	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain gabungan dari beberapa kelas yang menjadi satu.</li> <li>Bermain sesuai aturan pada umumnya namun hanya sepengetahuan mereka.</li> <li>Teknik dasar rata-rata dari mereka telah menguasai</li> </ul>	W.2G.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara bermain siswa mengikuti peraturan yang berlaku dengan sepengetahuanya. Teknik dasar dalam bermain bolavoli rata-rata sudah menguasai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara siswa bermain susai aturan yang ia ketahui dan bermain dengan teknik dasar sebisanya.</li> </ul>	2G.c	Bagaimana siswa saat bermain

No	Data Pengamatan		Data Wawancara		Kesimpulan	Kode	Hasil yang di peroleh
	Kode	Pengamatan	Kode	wawancara			
1	-	-	RW.3H.a	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat bermain bola voli menurutnya untuk menjaga agar badan tetap sehat dan bugar</li> <li>bermain bola voli mehilangkanstres karena senang bisa berkumpul dengan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>setiap aktivitas yang mereka lakukan, harapan mereka menjaga agar tubuh nya tetap sehat, baik rohani maupun jasmani.</li> </ul>	3H.a	manfaat yang di peroleh

				<p>bermain bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bermain bola voli ini dadan menjadi ringan karena berkeringat lemak jadi terbakar dan tubuh terasa lebih segar.</li> <li>• Mendapatkan ilmu.</li> </ul>			
2	-	-	RW.3H .b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menghilangkan rasa galaunya ketika menghadapi ujian nasional</li> <li>• lebih akrab dengan teman</li> <li>• bertambah ilmutentang bola voli</li> <li>• dengan bermain bolavoli badan menjadi bugar dengan bermain bolavolikesehatan dan kesegaran jasmani tetap terjaga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil nyata yang di peroleh meliputi perubahan cara bersosial merka, keadaan <i>psikologis</i> yang membaik dan ilmu gerak baru yang mereka dapatkan.</li> </ul>	3H.b	hasil yang di dapat selama bermain

## Lampiran 9. Dokumentasi

Foto Profil SMA N 2 Bantul:



Keterangan : Pintu Gerbang Utama SMA N 2 Bantul

Foto Kegiatan Siswa saat Bermain:







Keterangan: Saat Permainan sedang Berjalan



Keterangan: Siswa akan melakukan servis



Keterangan: Ketika permainan di mulai setelah service



Keterangan: siswa saat akan melakukan serang

Foto keadaan lapangan bola voli:



Keterangan: Garis Lapangan Bola Voli



Keterangan: Gambaran Lapangan Keseluruhan